



Judul :

ASRAMA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Penekanan pada

Ruang dan Fasilitas yang Membangun

Inovasi, Motifasi dan Kreatifitas Belajar Mahasiswa

1.1. PENDAHULUAN

1.1.1. Pengertian dan Batasan Judul

Asrama merupakan sebuah bangunan tempat tinggal yang digunakan sebagai tempat tinggal sementara bagi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan pengembangan kepribadian sesuai dengan kondisi UII dan tipologi mahasiswa. Keberadaan bangunan ini akan menjadi sarana penunjang bagi UII untuk memproduksi tenaga ahli dan sarjana muslim, yang bertakwa, berakhlak mulia, terampil, berilmu amaliah.

1.1.2. Latar Belakang Masalah

Universitas Islam Indonesia sebuah universitas yang berkualitas dunia dengan bercirikan menjunjung tinggi komitmen pada kesempurnaan dan risalah Islamiyah. UII telah dengan jelas menyebutkan tujuan pendidikan yaitu untuk memproduksi tenaga ahli dan sarjana muslim, yang bertakwa, berakhlak mulia, terampil, berilmu amaliah dan beramal ilmiah dengan berpegang pada pandangan dasar hidup Islam serta Pancasila dan UUD 1945.¹

Usaha pembinaan mahasiswa untuk mendekati titik tujuan tersebut tidaklah cukup melalui disiplin-disiplin akademik dalam arti perkuliahan semata, tetapi masih diperlukan pendidikan dan pembinaan yang terarah dan terpadu melalui kegiatan di luar perkuliahan (Non-kurikulum dan Ekstrakurikuler).²

Pola Pembinaan Mahasiswa Universitas Islam Indonesia :

Curiculer, berupa mata kuliah yang diberikan pada beberapa semester ditiap-tiap jurusan. UII memiliki 10 (sepuluh) Fakultas dan 28 (dua puluh delapan) Program Studi, tiga diantaranya merupakan Program Diploma III terdiri dari 3 (tiga)

¹ Visi dan Misi Universitas Islam Indonesia.

² www.uui.ac.id, Kemahasiswaan UII.





program studi dan Program Internasional terdiri dari 5 (dua) program studi, serta Program Pasca Sarjana terdiri dari 4 (empat) program magister.³

Co-Curiculer, terdiri atas :

1. Orientasi Nilai Dasar Islam (ONDI)
2. Placement Test Agama
3. Pembinaan Keagamaan I selama Semester I
4. Pembinaan Keagamaan II selama Semester II
5. Pesantrenisasi

Hidden Curiculer :

1. Melalui Dosen pada saat penyampaian materi kuliah
2. Melalui lingkungan kampus yang bernuansa Islam

Extrakurikuler, penyaluran minat dan bakat :

- a. Memfasilitasi kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan penalaran (Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa (LKTM), Pidato Dalam Bhs. Inggris, dll).
- b. Memfasilitasi kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan keolah ragaan (Pertandingan OR interen UII, Antar Perguruan Tinggi Se DIY, Kejuaraan Tingkat Nasional).
- c. Memfasilitasi kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan kesenian (Marching Bend, Group Bend, Group Nasyid).
- d. Kegiatan keagamaan mahasiswa (Tamir Masjid Besar UII Ulil Albab, Kegiatan Ramdhan Di Kampus, dan MTQ)
- e. Lembaga Pers Mahasiswa.
- f. Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA).
- g. Koperasi Mahasiswa (KOPMA)
- h. Resimen Mahasiswa (MENWA).

³ BAAK, Universitas Islam Indonesia





Penyediaan fasilitas mulai gedung sampai pada penyediaan peralatannya, semua dilakukan untuk memberikan pelatihan keilmuan dan pelatihan keislaman, guna menjadikan Islam sebagai paradigma atau kerangka fikir dan dasar tindakan dalam proses kehidupan sehari-hari, menjadikan mahasiswa sebagai Ilmuwan, tetapi juga membina mahasiswa menjadi seorang yang mapan dalam bernalar atau beremosi dan berinteraksi, sehingga mempunyai jiwa yang akan selalu tumbuh keyakinan dan dalam tingkah lakunya selalu tampak amal sesuai dengan *ajaran agama Islam*.

Tetapi sekarang ini, universitas belum mengembangkan fasilitas pemukiman akademik bagi mahasiswa. Fasilitas tersebut harus mampu membantu dalam mendukung ke arah menunjang mereka dalam berprestasi dan pengembangan kepribadian sesuai dengan kondisi UII dan tipologi mahasiswa yang mempunyai, keragaman program studi, asal daerah, perilaku yang berbeda-beda.

Untuk itu diperlukan suatu fasilitas yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam menjalankan studinya, dengan bentuk pola tata ruang yang dapat mendukung proses belajar dan mendewasakan dirinya.

Fasilitas tersebut berupa asrama mahasiswa, dimana didalam asrama tersebut mengutamakan peningkatan prestasi dan pembinaan kepribadian mahasiswa, yang menyangkut peningkatan inisiatif (mahasiswa mempunyai keinginan meningkatkan belajar), kreatifitas (mahasiswa dapat mengembangkan ide/gagasan dalam pemikirannya), dan motivasi (mahasiswa mempunyai semangat/dorongan untuk belajar).

Hingga akhir tahun 2005, Universitas Islam Indonesia mempunyai jumlah mahasiswa yang aktif ±18.613 dan telah meluluskan Sarjana siap pakai ±40.726 alumni.⁴

Mahasiswa yang belajar di UII ini berasal dari seluruh pelosok tanah air, antara lain : Aceh, Sumatra, Riau, Jambi, Bengkulu, Lampung, Jawa, Bali, Lombok, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, dsb. Sehingga mempunyai Karakteristik dan Tipologi yang berbeda yaitu latar belakang, adat istiadat,

⁴ BAAK, Universitas Islam Indonesia.





perilaku maupun tingkat ekonomi yang berbeda-beda. Namun perbedaan itu tidak menjadi masalah dalam menjalani studi di Universitas Islam Indonesia.

Mahasiswa Universitas Islam Indonesia lebih banyak berasal dari luar Jawa, mahasiswa yang berasal dari Yogyakarta sendiri untuk tahun tahun 2005 sebanyak \pm 387 mahasiswa, untuk Jawa tengah \pm 214 untuk luar Jawa hampir $\frac{3}{4}$ atau 75% dari jumlah mahasiswa.

Usia pada tingkat pendidikan perguruan tinggi berumur 18-24 tahun keatas dimana seseorang memasuki masa dewasa yang didahului oleh masa adolensia (masa peralihan dari remaja sampai dewasa). Sehingga disaat akan mengalami suatu kehidupan yang baru dan masa peralihan yaitu yang mulai stabil serta secara konsekuen akan mencapai sesuatu yang dicita-citakan.

Kehidupan di luar asrama pengaruhnya sangat berbeda dengan kehidupan berasrama, yaitu kurang pengawasan, kurang proses sosial dan lebih bersifat komersil, sehingga menimbulkan pengaruh yang negatif bagi mahasiswa yang baru mengalami masa peralihan.

Dari sekian banyak mahasiswa UII kebanyakan dari mereka tinggal dikost-kostan dan rumah kontrakan, yang mana mahasiswa terlepas dari perhatian dari orang tua sehingga kontrol dari pihak orang tua sangat kurang.⁵

Suatu kenyataan bahwa usaha pemondokan yang dikelola pihak swasta/masyarakat didirikan atas dasar pertimbangan ekonomi/materi semata. Terdapat suatu kekurangan pengertian dari pihak pengelola pondokan, bahwa sebagai individu dan anggota masyarakat mahasiswa bagaimanapun tetaplah memerlukan bimbingan/pengarahan dan kontrol sosial dari unsur "Orang Tua".

Bagi mahasiswa berprestasi, belajar merupakan kegiatan utama dalam kehidupannya, bagi mahasiswa yang mempunyai motivasi dan konsentrasi belajar kurang, kebanyakan dari mereka timbul kesadaran ingin menampilkan diri dan mendambakan akan kebebasan dalam hidupnya.

Faktor penyebab kegagalan studi mahasiswa disebabkan oleh beberapa factor antara lain keadaan fisik lingkungan, suasana atau keadaan psikologis dilingkungan tempat tinggal, lingkungan sosial serta kampus dan perangkatnya yang kurang menunjang kelancaran studi.

⁵ BAAK, Universitas Islam Indonesia.





Tinjauan rangsangan yang dapat membangun inovasi, motivasi dan kreatifitas mahasiswa yaitu tinjauan aspek ruangan dan aspek fasilitas asrama mahasiswa. Pola letak dan pola kegiatan yang memperhatikan perilaku mahasiswa, pada satu ruang terdapat bermacam-macam kegiatan sehingga memberikan efek psikologis didalam bertempat tinggal dan dalam proses belajar

Sebagai tempat tinggal akademik, tempat mahasiswa tinggal selama menempuh studi di UII tentunya memiliki prosentasi kegiatan belajar (secara mandiri) yang besar, justru fungsinya sebagai fasilitas penunjang didalam pelaksanaan pendidikan akademik inilah, yang menjadi ciri khas permukiman akademik mahasiswa UII yang membedakannya dengan pola kegiatan pada bentuk-bentuk permukiman lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka design sebuah bangunan yang dapat mewadahi hal tersebut (Asrama Mahasiswa) diangkat menjadi tema untuk tugas akhir sebagai obyek perencanaan. Karenanya asrama mahasiswa UII selayaknyalah merupakan wadah permukiman yang memberi kondisi dan kemungkinan seluasnya bagi mahasiswa penghuni, melakukan kegiatan belajar secara mandiri guna meningkatkan prestasi studinya dan mengembangkan kepribadian dalam berinteraksi dengan masyarakat serta pengembangan ke-Islaman mahasiswa. Sehingga dapat membantu terwujudnya UII sebagai Rahmatan Lil' alamin.

Berdasarkan kenyataan dan uraian diatas, dapatlah disimpulkan adanya kebutuhan sarana atau wadah permukiman berupa asrama mahasiswa yang tidak saja hanya sekedar tempat tinggal, tetapi lebih dari itu berperan penuh sebagai wadah pengembangan mutu kehidupan mahasiswa, baik dalam bidang akademik maupun perkembangan kepribadiannya, melalui setiap pengalaman yang mereka peroleh selama bertempat tinggal didalamnya.

Pengadaan asrama mahasiswa di perguruan tinggi ini adalah sudah merupakan salah satu pemenuhan kebutuhan mahasiswa dibidang kesejahteraannya.





1.2. RUMUSAN MASALAH

1.2.1. Permasalahan Umum

Bagaimana keberadaan “Asrama Mahasiswa” dapat menjadi fasilitas tempat tinggal sementara bagi mahasiswa untuk menyelesaikan masa studinya di UII dan sebagai fasilitas yang dapat membantu meningkatkan prestasi akademik dan pengembangan kepribadian serta membangun inovasi, motivasi, dan kreatifitas sesuai dengan kondisi UII dan tipologi mahasiswa, dengan adanya ruangan dan fasilitas serta kegiatan yang mendukung didalam asrama, baik kegiatan dalam proses belajar, pembinaan, dan interaksi sosial antara mahasiswa penghuni dengan pembina serta mahasiswa dengan masyarakat.

1.2.2. Permasalahan Khusus

- a. Bentuk dan tata ruang serta fasilitas yang bagaimana pada asrama, yang dapat membangun inovasi, motivasi dan kreatifitas.
- b. Bagaimana bentuk tata lingkungan asrama mahasiswa antara mahasiswa putra dan mahasiswa putri sehingga pembinaan dan interaksi dapat berlangsung sesuai dengan tipologi UII.
- c. Bagaimana bentuk pola tata ruang pada asrama mahasiswa dapat memberikan hubungan atau interaksi yang baik kepada mahasiswa yang mempunyai karakter dan tipologi berbeda.

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Asrama Mahasiswa UII menjadi tempat tinggal dan tempat belajar yang dapat membangun inovasi, motivasi dan kreatifitas belajar mahasiswa sehingga membantu meningkatkan prestasi akademik mahasiswa serta sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kepribadian mahasiswa yang mempunyai akhlak sesuai dengan ajaran islam.





1.3.2. Sasaran

Secara umum pembahasan adalah merumuskan konsep dasar perencanaan dan perancangan asrama mahasiswa UII. Yang merupakan patokan dasar dalam pengungkapan rencana fisik bangunan.

Secara khusus adalah menyelesaikan masalah-masalah yang diungkapkan/ditekankan, yaitu :

1. Fasilitas dan kegiatan
2. Bentuk pola tata ruang
3. Ungkapan visual/penampilan bangunan

1.4. Batasan dan Lingkup Pembahasan

Batasan pembahasan ditekankan pada konteks arsitektur dan hal lain diluar konteks arsitektur apabila dianggap mendasari dan menentukan serta berkaitan dengan materi pembahasan.

Sedangkan lingkup pembahasan diarahkan pada perancangan dan perencanaan asrama mahasiswa UII yang lebih menekankan pada :

1. Aspek fisik bangunan terdiri dari lokasi, penataan massa bangunan, penampilan tata ruang luar dan ruang dalam, arsitektur dan struktur bangunan.
2. Aspek manusia terdiri dari perkembangan aktifitas mahasiswa, tingkat ekonomi, sosial, budaya.
3. Aspek lingkungan kegiatan mahasiswa yang meliputi :
 - a. Kegiatan bertempat tinggal
 - b. Kegiatan belajar
 - c. Kegiatan pembinaan
 - d. Kegiatan sosial mahasiswa (interaksi)

4. Pewilayahan

Meliputi aspek lingkungan sekitar Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.





1.5. Metodologi

Metode pembahasan dalam memecahkan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data primer melalui pegamatan langsung dan wawancara.
2. Mengumpulkan data sekunder (melalui instansi-instansi terkait seperti peraturan bangunan dan tata ruang kota Yogyakarta).
3. Studi literatur untuk mendapatkan data sekunder melalui studi kepustakaan.
4. Menganalisa perkembangan aktivitas mahasiswa lingkup kampus Universitas Islam Indonesia.

1.6. Sistematika Pembahasan

Bab I Menjelaskan latar belakang, permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup bahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan umum tentang asrama mahasiswa dan dinamika perkembangan aktifitas mahasiswa UII serta tinjauan terhadap ruang dan fasilitas yang dapat membangun inovasi, motivasi dan kreatifitas belajar mahasiswa.

Bab III Analisa pembahasan yang berdasarkan pada permasalahan umum dan khusus, dan berisi intisari dari analisa dan sebagai rangkuman hasil pemecahan masalah untuk menyusun dasar khusus bagi konsep perencanaan dan perancangan.

Bab IV Konsep dasar perencanaan dan perancangan yang mengemukakan hasil akhir tahapan pemecahan masalah berupa rumusan keputusan konsep dasar perencanaan dan perancangan sebagai langkah awal untuk menuju kearah informasi design.

Bab V Design Development yang isinya adalah design Asrama Mahasiswa dan Wisma Tamu UII secara keseluruhan yang menjelaskan dari konsep dasar perencanaan dan perancangan.





1.7. Keaslian Penulisan

1. Sri Yulianti Mozin, *Asrama Mahasiswa Daerah Tingkat II Gorontalo Di Yogyakarta, Ekspresi Arsitektur Tradisional Gorontalo Pada Penampilan Bangunan*, Tugas Akhir Jur.Arsitektur FTSP. UII Yogyakarta, 1997.

Permasalahan

- a. Bagaimana merencanakan bangunan asrama mahasiswa Gorontalo Yogyakarta, sebagai wadah dengan tata ruang yang mampu menampung dan membina perkembangan aktifitas mahasiswa yang dinamis.
 - b. Bagaimana mengekspresikan arsitektur tradisional Gorontalo pada penampilan bangunan asrama mahasiswa Gorontalo di Yogyakarta dengan memperhatikan karakter yogyakarta sebagai tempat bangunan didirikan.
2. Surya Indah Dianarosa, *Asrama Mahasiswa Universitas Tidar Magelang, lingkungan yang menunjang mahasiswa untuk siap terjun kemasyarakat*, Tugas Akhir Jur.Arsitektur FTSP. UII Yogyakarta, 1996.

Permasalahan

- a. Bagaimana bentuk pola tata ruang pada asrama mahasiswa, sehingga dapat membantu meningkatkan terlaksananya proses belajar mahasiswa penghuni dan hidup masyarakat.
- b. Bagaimana mengungkapkan bentuk fisik bangunan asrama mahasiswa yang dapat memberi kesan akrab dengan masyarakat dan lingkungan sekitar.

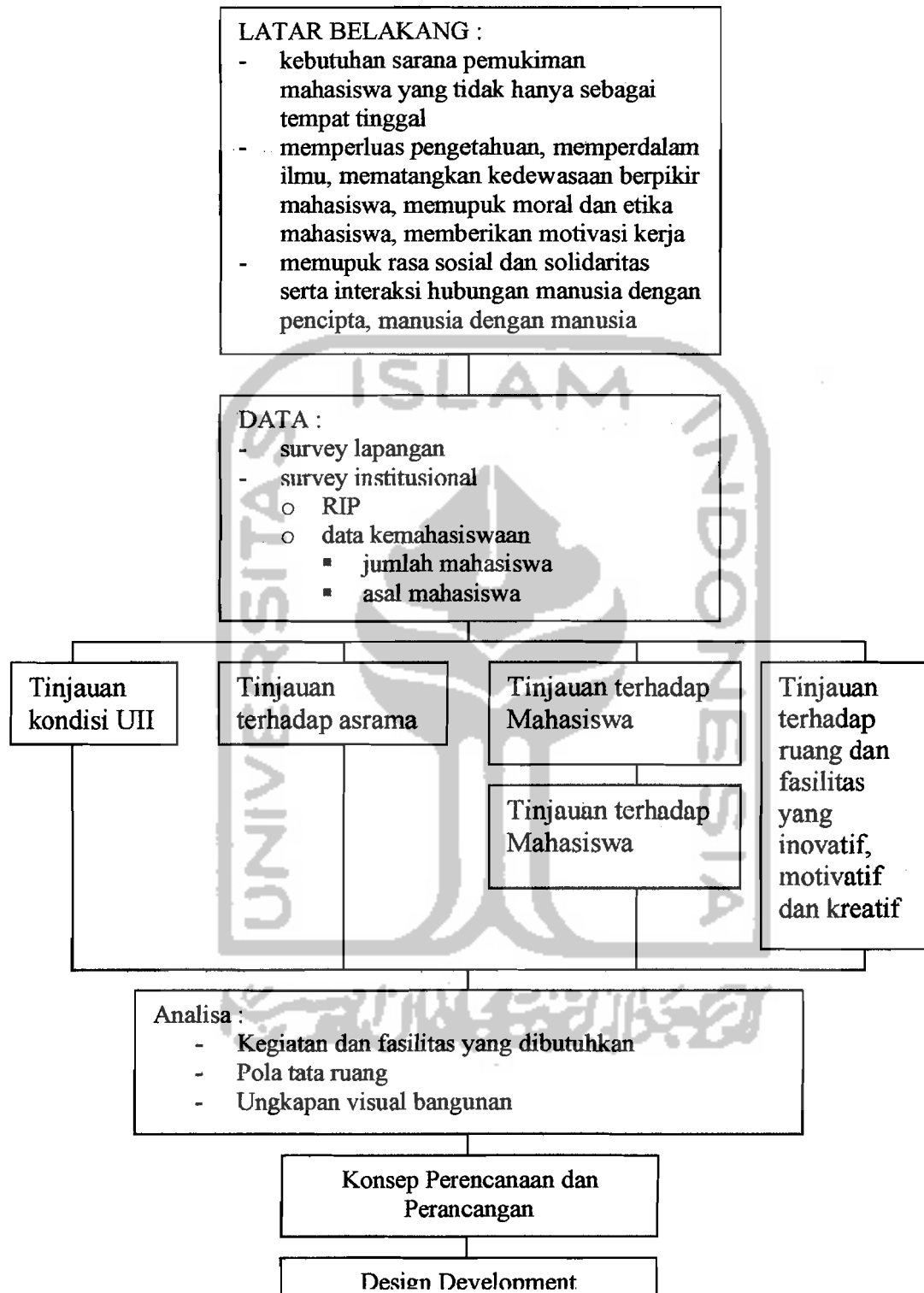
1.7. Diagram Pola Pikir

(lihat halaman Berikut)





DIAGRAM POLA PIKIR



Gambar 1.1 Diagram Pola Pikir



1.8. TINJAUAN TEORITIS DAN FAKTUAL

1.8.1. Tinjauan Umum Universitas Islam Indonesia

1.8.1.1. Tujuan Pendidikan

Universitas Islam Indonesia yang selanjutnya disingkat UII, dalam arab disebut Al-Jami'ah Al-Islamiah al-Indonesia, dalam bahasa inggris disebut Islamic University of Indonesia, adalah suatu balai ilmu dan kebudayaan bagi pendidikan dan pengajaran yang berpedoman pada ajaran Islam dan berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

Terwujudnya UII sebagai *Rahmatan Lil' alamin*, memiliki komitmen pada kesempurnaan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan dakwah, setingkat Universitas yang berkualitas dinegara-negara maju. Universitas Islam Indonesia sebagai Universitas bermutu menghasilkan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat. Menguasai ilmu ke-Islaman dan mampu menerapkan nilai-nilai Islam serta berdaya saing tinggi.¹

Bahwa UII sebagai perguruan tinggi yang bernafaskan Islam, mengemban amanah untuk menyelenggarakan pendidikan guna membentuk manusia menjadi cerdas sekaligus berakhlakul karimah, membentuk manusia yang berbudi luhur dan ikhlas sepanjang Ajaran Agama Islam, yang cakap dan mempunyai keinsyafan bertanggung jawab tentang kesejahteraan masyarakat Indonesia khususnya, dan dunia umumnya. Untuk berdiri pribadi dalam mengusahakan ilmu Pengetahuan dan memangku jabatan atau pekerjaan masyarakat yang membutuhkan didikan dan ilmu dan pengajaran berilmu pengetahuan. Mengusahakan dan memajukan Ilmu Pengetahuan. Menyelenggarakan usaha membangun, memelihara, dan mengembangan hidup kemasyarakatan sepanjang Ajaran Agama Islam.²

¹ Visi dan Misi Universitas Islam Indonesia.

² Dasar Universitas Islam Indonesia.

1.8.1.2. Peran Kampus

Terwujudnya UII sebagai Rahmatan Lil' alamin, memiliki komitmen pada kesempurnaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan dakwah, setingkat Universitas yang berkualitas dinegara-negara maju. Universitas Islam Indonesia sebagai Universitas bermutu menghasilkan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat menguasai ilmu ke-Islaman dan mampu menerapkan nilai-nilai Islam serta berdaya saing tinggi.³

1.8.1.3. Tinjauan Sarana dan Prasarana yang ada

1.8.1.3.1. Jumlah Mahasiswa

A. Jumlah Mahasiswa Dibedakan Menurut Program Studi

Statistic jumlah mahasiswa Universitas Islam Indonesia dari tahun 2002/2003–2004/2005, dapat dilihat pada table 1.8.1.3.1.A

Table 1.8.1.3.1.A
Statistic Jumlah Mahasiswa

Sumber : BAAK, Universitas Islam Indonesia, September 2005

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
REKAPITULASI JUMLAH MAHASISWA AHLI MADYA, SARJANA 1 dan PASCA SARJANA
TAHUN AJARAN 2002-2003 S/D TAHUN AJARAN 2005-2006

1	Teknik Sipil dan Perencanaan	1480
2	Teknologi Industri	2826
3	Psikologi	873
4	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	887
5	Kedokteran	308
6	Ilmu Agama Islam	226
7	Hukum	2005
8	Ekonomi	3304
9	Internasional Program	347

³ Visi dan Misi Universitas Islam Indonesia.

B. Jumlah Mahasiswa Dibedakan Menurut Fakultas

Statistic mahasiswa berdasar fakultas, dapat dilihat pada table 1.8.1.3.1.B

Table 1.8.1.3.1.B

Statistic Mahasiswa Berdasar Fakultas

Sumber : BAAK, Universitas Islam Indonesia, September 2005

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
 REKAPITULASI JUMLAH MAHASISWA AHLI MADYA, SARJANA DAN PASCA SARJANA
 TAHUN AJARAN 2002-2003 S/D TAHUN AJARAN 2005-2006

No	Fakultas	Program Studi	Jumlah
1	Teknik Sipil dan Perencanaan	Teknik Sipil	599
		Teknik Arsitektur	641
		Teknik Lingkungan	240
2	Teknologi Industri	Teknik Mesin	223
		Teknik Informatika	1018
		Teknik Elektro	292
		Teknik Kimia	524
		Teknik Manajemen Industri	769
3	Psikologi	Psikologi	837
4	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Statistika	124
		Ilmu Kimia	130
		Farmasi	623
5	Kedokteran	Kedokteran	308
6	Ilmu Agama Islam	Hukum Islam	82
		Pendidikan Agama Islam	72
		Ekonomi Islam	72
7	Hukum	Ilmu Hukum	2005
8	Ekonomi	Manajemen	1608
		Akuntansi	1308
		Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	388

9	Internasional Program	Manajemen	122
		Akuntansi	107
		IES Pembangunan	21
		Ilmu Hukum	60
		Teknik Industri	37

C. Jumlah Mahasiswa Dibedakan Menurut Asal Daerah

Table 1.8.1.3.1.C

Statistic Mahasiswa Berdasar Propinsi

Sumber : BAAK, Universitas Islam Indonesia, September 2005

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
 REKAPITULASI JUMLAH MAHASISWA AHLI MADYA, SARJANA I dan PASCA SARJANA
 TAHUN AJARAN 2002-2003 S/D TAHUN AJARAN 2005-2006

Propinsi	2002-2003	2003-2004	2004-2005	Jumlah
D.I. Aceh	40	27	34	101
Sumatra Utara	73	66	72	211
Sumatra Barat	38	37	37	112
Sumatra Selatan	156	141	118	415
Riau	165	216	217	598
Jambi	47	51	27	125
Bengkulu	58	59	54	171
Lampung	111	123	118	352
DKI Jakarta	201	144	31	376
Jawa Barat	282	256	58	596
Jawa Tengah	1085	1087	158	2630
D.I. Yogyakarta	588	615	176	1379
Jawa Timur	235	207	936	1378
Bali	7	13	625	645
Nusa Tenggara Barat	66	57	178	301
Nusa Tenggara Timur	9	11	11	31
Kalimantan Barat	58	51	56	165
Kalimantan Tengah	27	20	10	57
Kalimantan Selatan	65	77	56	198
Kalimantan Timur	128	161	33	322
Sulawesi Utara	12	8	55	75
Sulawesi Tengah	16	18	170	204
Sulawesi Selatan	41	31	10	82
Sulawesi Tenggara	15	29	13	57
Maluku	16	11	34	61
Timor Timur	20	35	16	71

Luar Negeri	4	3	10	17
Kosong	202	181	17	390

D. Rekapitulasi Kelulusan Ahli Madya, Sarjana 1 dan Pasca Sarjana

Table 1.8.1.3.1.D

Rekapitulasi Kelulusan Ahli Madya, Sarjana 1 dan Pasca Sarjana

Sumber : BAAK, Universitas Islam Indonesia, September 2005

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
REKAPITULASI KELULUSAN AHLI MADYA, SARJANA 1 dan PASCA SARJANA
 TAHUN AJARAN 2000-2001 S/D TAHUN AJARAN 2004-2005

						Sy	Ty			MM	MH	MS	MT	
												i		
2000/2001	157	698	311	393	523	173	64	9	270	53	33	3	2687	
2001/2002	255	688	319	433	572	95	112	27	108	85	63	16	2773	
2002/2003	288	927	414	513	650	110	112	138	139	47	43	22	3403	
2003/2004	322	1234	545	455	869	135	226	361	119	116	61	47	4991	
2004/2005	224	789	381	362	584	77	162	280	70	57	58	26	3070	
Jumlah	1246	4336	1970	2156	3198	590	676	815	706	358	258	144	16924	

1.8.1.3.2. Prasarana dan Sarana

Untuk kondisi sarana dan prasarana yang ada pada kampus UII dapat dilihat table 2.1.3.4.

Table 1.8.1.3.2.

Prasarana dan Sarana

Sumber : BAAK, Universitas Islam Indonesia, September 2005

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
PRASARANA DAN SARANA**

No	Macam
1	Kampus
2	Perpustakaan
3	Laboratorium
4	Lembaga Penelitian (LPM)
5	UKM
6	Lapangan/fasilitas tenis
7	Lapangan Voli
8	Lapangan Sepakbola
9	Lapangan Basket
10	Panjat Tebing
11	Conter Bank
12	UII Net
13	Wartel
14	Klinik
15	Apotek
16	Koperasi
17	Pondok Pesantren
18	Tempat Ibadah

1.8.1.3.3. Macam Kegiatan

Table 1.8.1.3.3.
Macam Kegiatan

Sumber : BAAK, Universitas Islam Indonesia, September 2005

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
PRASARANA DAN SARANA**

No	Macam
1	Unit Sepakbola
2	Unit Bola Basket
3	Unit Pancak Silat
4	Unit Karate
5	Unit Taek Kwon Do
6	Unit Bolavoli
7	Unit Tenis Lapangan
8	Unit Panjat Dinding

9	Unit Menwa
10	Unit Seni Musik
11	Unit Tari
12	Unit Paduan Suara
13	Unit Fotografi
14	Unit Karya Ilmiah
15	Unit Tilawatil Qur'an
16	Unit Marching Band
17	Unit SAR
18	Unit Boxer

1.8.1.3.4. Macam Pembinaan

Macam Pembinaan Mahasiswa Universitas Islam Indonesia⁴

Co Curricular, terdiri atas :

1. Orientasi Nilai Dasar Islam (ONDI)
2. Placement Test Agama
3. Pembinaan Keagamaan I selama Semester I
4. Pembinaan Keagamaan II selama Semester II
5. Pesantrenisasi

Hidden Curricular, terdiri atas :

1. Pesantrenisasi
2. Melalui Dosen pada saat penyampaian materi kuliah
3. Melalui lingkungan kampus yang bernuansa Islam

1.8.1.3.5. Macam Penyaluran Minat dan Bakat

Ekstrakurikule, terdiri atas :

1. Memfasilitasi kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan penalaran (Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa (LKTM), Pidato Dalam Bhs. Inggris, dll).
2. Memfasilitasi kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan keolah ragaan (Pertandingan OR interen UII, Antar Perguruan Tinggi Se DIY, Kejuaraan Tingkat Nasional).

⁴ Sumber : BAAK, Universitas Islam Indonesia, September 2005

3. Memfasilitasi kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan kesenian (Marching Bend, Group Bend, Group Nasyid).
4. Kegiatan keagamaan mahasiswa (Ta'mir Masjid Besar UII Ulii Albab, Kegiatan Ramdhan Di Kampus, dan MTQ).
5. Lembaga Pers Mahasiswa.
6. Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA).
7. Koperasi Mahasiswa (KOPMA).
8. Resimen Mahasiswa (MENWA).

1.8.1.3.6. Organisasi Kemahasiswaan

Macam Organisasi Mahasiswa Universitas Islam Indonesia⁵.

1. Tingkat Universitas :
 - a) Dewan Permusyawaratan Mahasiswa (DPMU)
 - b) Lembaga Eksekutif Mahasiswa (LEMU)
2. Tingkat Fakultas :
 - a) Fakultas Ekonomi
 - b) Fakultas Psikologi
 - c) Fakultas Hukum
 - d) Fakultas Ilmu Agama Islam
 - e) Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
 - f) Fakultas Teknologi Industri
 - g) Fakultas MIPA
 - h) Fakultas Kedokteran
 - I. Dewan Permusyawaratan Mahasiswa Fakultas (DPMF)
 - II. Lembaga Eksekutif Mahasiswa Fakultas (LEMF)
 - III. Lembaga Pers Mahasiswa Fakultas (LPMF)
3. Tingkat Jurusan :
- a) Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)
4. Lembaga Khusus Tingkat Universitas :
 - a) Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA)
 - b) Lembaga Pers Mahasiswa "HIMMAH"

⁵ Sumber : BAAK, Universitas Islam Indonesia, September 2005

- c) Marching Band (MB)
- d) Resimen Mahasiswa (MENWA)
- e) Koperasi Mahasiswa (KOPMA)

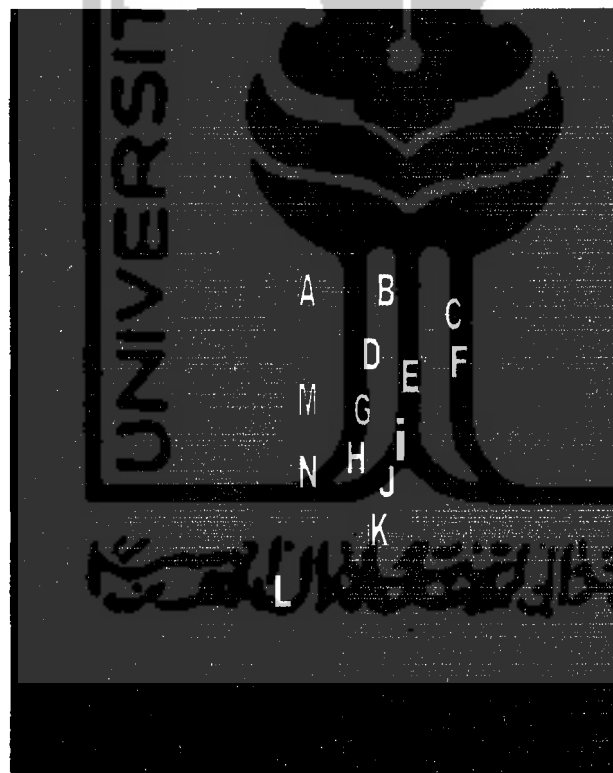
1.8.1.3.7. Rencana Pengembangan Lahan UII

Untuk rencana pengembangan lahan yang ada pada kampus UII dapat dilihat gambar 2.1.3.9.

Gambar 1.8.1.3.7.

Gambar Site Plan Kampus UII

Sumber : KPK, Universitas Islam Indonesia, September 2005



Keterangan :

- A. Rektorat
- B. Perpustakaan
- C. Gor
- D. Fiai
- E. D-3 Ekonomi
- F. Fak. Ekonomi
- G. Registrasi & Fuskom
- H. Fak. Mipa
- I. Fak. Psikologi
- J. Fak. Kedokteran Umum
- K. Lab. Terpadu
- L. Fak. Teknik Industri
- M. Lab. Teknik Sipil dan perenc.
- N. Fak. Teknik sipil dan Perencanaan

1.8.2. Tinjauan Terhadap Asrama

1.8.1.1. Sejarah Perkembangan

Pada mulanya sekelompok mahasiswa tinggal bersama dengan jalan menyewa sebuah rumah kost terlepas dari campur tangan dari pihak universitas dimana mereka kuliah.

Kebiasaan ini bermula dari Perancis, yang kemudian tersebar ke Oxford dan Cambridge pada tahun 1231 sehingga kemudian timbul "Oxbridge System" di Inggris yang merupakan sistem pendidikan di perguruan tinggi, dan menyatakan bahwa ; Mahasiswa dan perguruan tinggi adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, dan perlu adanya campur tangan dari perguruan tinggi terhadap kehidupan mahasiswanya.

Demikian perkembangan asrama ini yang lama kelamaan menjadi colleges, yaitu kelompok yang menjadi satu dengan universitas. Gejala perkembangan asrama di Indonesia pada dasarnya tidak banyak berbeda dengan perkembangan di negara lain. Hal ini terlihat dengan adanya usaha dari Universitas dan Pemerintah untuk membangun asrama mahasiswa seperti di UGM, dan liannya.

1.8.1.2. Macam Asrama Mahasiswa

A. Berdasar Macam Penghuninya

Berdasar macam penghuninya bangunan asrama dapat dibedakan menjadi :

1. Married student housing, yaitu asrama yang disediakan bagi mahasiswa yang sudah kawin dan masih meneruskan studinya, dimana mereka dapat tinggal bersama dengan keluarganya. Biasanya berbentuk seperti Apartemen.
2. Unmerried students housing, merupakan asrama yang diperuntukan bagi mahasiswa yang belum menikah. Baik laki-laki maupun perempuan. Memerlukan pembinaan dan bimbingan.

B. Menurut Tingkat Studi

Berdasarkan tingkat studinya, bangunan asrama dapat dibedakan menjadi :

1. Graduate students housing, yaitu asrama yang diperuntukan bagi mahasiswa tingkat sarjana.



2. under graduate student housing, yaitu asrama mahasiswa yang diperuntukan bagi mahasiswa tingkat sarjana muda.

C. Menurut Jenis Pemakainya

1. Men students housing, fasilitas tepat tinggal khusus pria, banyak tempat aktifitas keluar.
2. Women students housing, fasilitas tepat tinggal khusus putri. Memerlukan banyak fasilitas, karena aktifitas mahasiswa putri kedalam.
3. Women-Men student housing atau biasa juga disebut Co-Educational housing, pada asrama semacam ini umumnya menggunakan sistem pengelompokan ruang, khusus bagi mahasiswa dan putri dengan bangunan yang terpisah.

D. Menurut Bentuk Fisik Bangunan

1. Room in private house, merupakan tempat-tempat pemondokan pada suatu keluarga atau kost-kostan.
2. Co-operatif house, merupakan tempat tinggal bersama beberapa mahasiswa, dengan jalan menyewa atau mengontrak satu rumah untuk diatur dan diurus bersama.
3. Dormitory, merupakan suatu bentuk tempat tinggal yang biasa menampung beberapa ratus mahasiswa untuk hidup bersama dengan fasilitas pelayanan yang bersama pula, dengan tujuan agar mahasiswa dapat lebih berkonsentrasi pada studi.
4. Apartment, bentuk yang satu ini biasanya diperuntukan bagi mahasiswa yang sudah berkeluarga.

E. Berdasarkan Status Kepemilikan

1. Milik Perguruan Tinggi, pengadaan oleh pihak universitas. Dikelola oleh badan dibawah administrasi universitas.
2. Milik pemerintah daerah, penyelenggaraan. Pengadaan, pengawasan, pengelolaan oleh pemerintah daerah dimana merupakan asal daerah dari mahasiswa.
3. Milik yayasan, dapat berupa yayasan sosial, yayasan dengan subsidi dari pemerintah, dapat berupa usaha komersial dan sosial.



1.8.3. Tinjauan Terhadap Mahasiswa

1.8.1.1. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa adalah suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya selalu dalam ikatannya dengan perguruan tinggi. Seorang disebut mahasiswa hanya kalau ia belajar disalah satu perguruan tinggi. Tak seorangpun yang dinamakan mahasiswa kaalau ia tidak terikat pada salah satu perguruan tinggi.⁶

Sehingga sama dengan orang lain pada umumnya, hanya saja mahasiswa memiliki kekhususan yaitu pengalaman pendidikan di perguruan tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa dunia mahasiswa bukan hanya berkaitan dengan studi saja, tetapi berkaitan juga dengan semua segi kehidupannya (keluarga, hubungan sesama manusi dalam berbagai hal).

Mahasiswa selain mempunyai tugas belajar dalam memenuhi tenaga-tebaga terdidik untuk pembangunan, ia juga pemilik masa depan. Mahasiswa yang ideal adalah mahasiswa yang dapat mengembangkan secara maksimal segi-segi dirinya sebagai mahasiswa, sebagai pemuda, sebagai intelektual dan sebagai warga negara yang kesemuanya bertemu dalam jangka waktu selama menjadi mahasiswa.⁷

1.8.1.2. Masalah Mahasiswa

Yang dimaksud disini adalah persoalan yang menyangkut mahasiswa yang mempengaruhi atau melatar belakangi, yaitu : pendidikan, asal daerah, tempat tinggal, dan kehidupannya.

Dari hal tersebut dapat menimbulkan akibat-akibat negative :

1. Frustasi yang menyebabkan keresahan
2. Kelancaran studi terganggu
3. Sikap yang mencerminkan status dan kedudukan mahasiswa dan bagian dari masyarakat luas.

⁶ Dr. Sarlito Wirawan Sarwono, "Perbedaan antara pemimpin dan aktifitas dalam gerakan protes mahasiswa", bulan bintang, 46

⁷ Mahasiswa UI, "Antara harapan dan kenyataan", Jakarta, Panitia Peringatan Supersemar abad DM-UI

4. pribadi yang kurang mencerminkan sikap dari cirri manusia indonesia yang bermoral. Berkepribadian kuat, trampil dan cukup tinggi tingkat kecerdasannya.

Akibat negatif tersebut disebabkan oleh beberapa factor, antara lain :

1. Secara Langsung
 - a. Ketidak puasan terhadap kondisi yang ada
 - b. Situasi dan kondisi perguruan tinggi yang tidak menguntungkan.
 - c. Situasi dan kondisi lingkungan tempat tinggal yang kurang menunjang kegairahan belajar, pembinaan watak dan sikap
 - d. Kondisi sosial ekonomi keluarga yang kurang menguntungkan
2. Secara Tidak Langsung
 - a. Tingkat intelegensi yang rendah
 - b. Kemiskinan
 - c. Keadaan pengetahuan tentang moral
 - d. Pengaruh lingkungan dan masyarakat
 - e. Penyesuaian emosi yang tidak baik

1.8.1.3. Perkembangan sifat-sifat Mahasiswa

Mahasiswa dalam pertumbuhan dan perkembangan pribadinya dipengaruhi oleh factor-faktor, antara lain :

1. Faktor biologis dan psikologis yang merupakan factor pengaruh yang timbul dari dalam (pribadi mahasiswa)
2. Factor sosiologis yang merupakan faktor pengaruh yang timbul dari luar (lingkungan masyarakat). Faktor ini ikut menentukan dalam pembentukan sikap dan pribadi mahasiswa baik dalam lingkungan keluarga maupun didalam lingkungan masyarakat.

Mahasiswa dalam perkembangan pribadinya, terutama dari kebiasaan-kebiasaan ketika masih berada disekolah menengah atas (SMA), disamping belum sepenuhnya siap untuk menghadapi persoalan-persoalan sehubungan dengan tugas-tugas dan statusnya sebagai mahasiswa.

Persoalan-persoalan yang biasa dihadapi oleh mahasiswa, antara lain :

1. Kesiapan diri terhadap dunia dan masyarakat yang baru baik dalam lingkungan tempat tinggal mahasiswa
2. Kesiapan untuk mengatur diri yaitu pengaturan waktu-waktu belajar, istirahat, rekreasi, dengan membiasakan diri terhadap kedisiplinan.
3. Kesiapan menghadapi persaingan dalam hidup berkelompok/bermasyarakat yaitu usaha untuk lebih berhasil dalam belajar, organisasi, pergaulan, dan pengabdian sosial terhadap masyarakat.

Dengan mengetahui perkembangan sifat-sifat mahasiswa tersebut, perlu ada bimbingan dan pengarahan terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi mahasiswa baik melalui usaha pembinaan pendidikan yang bersifat formal maupun melalui pembinaan non-formal diluar kampus.

1.8.4. Tinjauan Terhadap Pembinaan

1.8.1.1. Pengertian Pembinaan

Pembinaan adalah sesuatu usaha yang dilakukan secara sadar, berencana, dan terarah serta bertanggung jawab, untuk mengembangkan kepribadian mahasiswa yang sesuai dengan cirri-ciri manusia indonesia yang pancasilais sejati menuju masyarakat adil dan makmur.

Tindakan pembinaan tersebut dapat berupa bimbingan, pemberian informasi, stimulasi, persuasi, pengawasan, dan bahkan pengendalian bila diperlukan, yang pada hakekatnya adalah menciptakan suasana yang membantu memberi kemampuan untuk mengedalikannaluri-naluri yang rendah.⁸

1.8.1.2. Usaha Pembinaan dan Pengembangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi sebagai sebuah lembaga pendidikan melakukan pembinaan dan pengembangan mahasiswa melalui upaya yang dituangkan dalam program pembinaan yaitu :

1. Pembinaan kesejahteraan mahasiswa, berupa program :

⁸ Prof. Dr. Ir. Doddy Tisna Amidjaja, "Pola pengembangan Mahasiswa", Jakarta, Dirjen Pendidikan Tinggi P dan K, 1978

2. Tempat tinggal berada pada lingkungan luar keluarga

Kebanyakan dari mahasiswa UII adalah mahasiswa yang berasal dari luar Jawa, maka mayoritas mahasiswa UII dalam bertempat tinggal berada pada lingkungan luar keluarga. Diantaranya jenis dari tempat tinggal yang biasa digunakan mahasiswa UII adalah rumah kontrakan dan kost-kostan.

Adapun fasilitas yang standart pada tempat tinggal mahasiswa UII rata-rata mereka menyediakan sendiri dari perabot (tempat tidur, almari, kasur) hingga makan dan minum.

1.8.1.5. Macam Aktifitas/Kegiatan Mahasiswa UII

Macam-macam aktifitas/kegiatan mahasiswa, antara lain :

1. Kegiatan olah raga
 - A. Macam kegiatan olah raga

Tabel 1.8.1.5.1.A
Macam Kegiatan Olah Raga

Sumber : BAAK, Universitas Islam Indonesia, September 2005

1	Unit Sepakbola
2	Unit Bola Basket
3	Unit Pancak Silat
4	Unit Karate
5	Unit Taek Kwon Do
6	Unit Bolavoli
7	Unit Tenis Lapangan
8	Unit Panjat Dinding
17	Unit SAR
18	Unit Boxer

B. Table prestasi olag raga

Tabel 1.8.1.5.1.B

Macam Prestasi Olah Raga

Sumber : BAAK, Universita Islam Indonesia, September 2005

No.	Unit Kegiatan Mahasiswa	Program Kerja Tahun 2002	Prestasi yang diraih
1	Unit Sepakbola	<ol style="list-style-type: none"> Liga super internal UII Kompetisi PSIM Yogyakarta 	<ol style="list-style-type: none"> Juara I antar PT se DIY dalam rangka Dies Univ. Cokroaminoto Runner up kejuaraan antar PT se Jawa Bali di Unsoed Purwokerto
2	Unit Bola Basket	<ol style="list-style-type: none"> Libama Div. I DIY (putra dan Putri) Invitasi Bola Basket UNSOED Purwokert 	<ol style="list-style-type: none"> Juara I (Putra) Libama Divisi II DIY Juara I (putri) antar PT se Jawa Bali di UNS
3	Unit Pancak Silat	Persiapan Kejurda dan Kejurnas	Juara Umum III antar PT se Jawa Dies IPB 38
4	Unit Karate	Persiapan kejurda dan Kejurnas	-
5	Unit Taek Kwon Do	<ol style="list-style-type: none"> Persiapan kejurda dan Kejurnas Kaderisasi/pembinaan rutin 	<ol style="list-style-type: none"> Juara Umum III antar PT se Jawa di Tri Sakti Jakarta Juara perorangan di Univ. Janabadra
6	Unit Bolavoli	<ol style="list-style-type: none"> LIVOLI internal UII Kejurda (regional/wilayah) 	-
7	Unit Tenis Lapangan	<ol style="list-style-type: none"> Persiapan Kejurda/Kejurnas Rekrutmen/pembinaan 	<ol style="list-style-type: none"> Juara I Piala Rektor UNDIP Smg Juara I Piala Rektor UBAYA Sby
8	Unit Panjat Dinding	<ol style="list-style-type: none"> Lomba panjat dinding antar siswa SMU se Jawa-Bali ke IV Lomba panjat Terbuka 	<ol style="list-style-type: none"> Juara I lomba panjat katagori kecepatan di POMNAS Juara I lomba panjat katagori kecepatan Kejurnas di



		dalam rangka peresmian Climbing Wall yang baru	Pekanbaru
9	Unit Fotografy	Persiapan Kejurda/Kejurnas	-
10	Unit SAR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melengkapi alat dan koordinasi internal dan eksternal 2. Pembinaan anggota 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SAR korban (siswa tersesat) di G.Merapi 2. SAR mhs. UGM di Slamet 3. SAR mhs. korban sungai Elo 4. SAR mhs.tersesat saat penelusuran goa di Pacitan
11	Unit Boxer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan anggota 2. Persiapan kejurnas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejurnas Boxer antar mhs di UNS Surakarta (Maret 2002) 2. Kejurda Boxer se Jawa di Garut (September 2002) 3. Kejurnas Boxer ke VIII di Palembang (Oktober 2002)

2. Kegiatan Kesenian

a. Macam kegiatan kesenian

Tabel 1.8.1.5.2.A

Macam Kegiatan Kesenian

Sumber : BAAK, Universita Islam Indonesia, September 2005

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
PRASARANA DAN SARANA

1	Unit Seni Musik
2	Unit Tari
3	Unit Paduan Suara
4	Unit Fotografy



b. Prestasi kegiatan kesenian

Tabel 1.8.1.5.1.B

Macam Prestasi Kesenian

Sumber : BAAK, Universitas Islam Indonesia, September 2005

No.	Unit Kegiatan Mahasiswa	Program Kerja Tahun 2002	Prestasi yang diraih
1	Unit Seni Musik	1. Rekrutment/Kaderisasi UNISI BAND 2. Festival musik Kampus	1. UII X-Traordinary 2001 bersama ADA Band 2. Rekaman
2	Unit Tari	1. Rekrutmen/kaderisasi 2. Pembinaan rutin	-
3	Unit Paduan Suara	1. Persiapan Peksimida 2. Pembinaan internal	-
4	Unit Fotografy	Persiapan Kejurda/Kejurnas	-

3. Kegiatan Keagamaan

A. Macam kegiatan

Tabel 1.8.1.5.3.A

Macam Kegiatan Keagamaan

Sumber : BAAK, Universitas Islam Indonesia, September 2005

1	Unit Karya Ilmiah
2	Unit Tilawatil Qur'an

B. Prestasi kegiatan keagamaan

Tabel 1.8.1.5.3.B

Macam Prestasi Keagamaan

Sumber : BAAK, Universitas Islam Indonesia, September 2005

No.	Unit Kegiatan Mahasiswa	Program Kerja Tahun 2002	Prestasi yang diraih
1	Unit Karya Ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> Persiapan Lomba tingkat Universitas dan Lokal/regional Pelatihan-pelatihan 	<ol style="list-style-type: none"> Finalis Nas. Prog.Kreatifitas Mhs. (2 Tim) Finalis Nas. LKIP (2 tim) Juara LKTI tingkat lokal/regional
2	Unit Tilawatil Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> MT Tingkat lokal dan regional MTQ Mahasiswa tingkat Nasional 	<ol style="list-style-type: none"> Juara I Nasional Lomba Adzan di MTQ Nasional Univ. Palangkaraya Juara I Nasional Lomba Karya Tulis Ilmiah dan Juara II Nasional Tilawah Putri di MTQ Nasional UMS Surakarta Juara Harapan Nasional MTQ di Univ.Gorontalo

1.8.6. Tinjauan Terhadap Ruang dan Fasilitas yang Inovatif, Motifatif dan Kreatif

1.8.1.1.Pengertian Ruang

Ruang mempunyai arti penting bagi semua kehidupan dan kegiatan manusia, baik melalui indra penglihatan, melalui indra pendengaran, indra penciuman, maupun indra perasa, yang pada akhirnya akan menimbulkan kesan ruang¹⁷.

¹⁷ Unsur Perancangan Dalam Arsitektur Landsekap, Ir. Rustam Hakim, Bumi Aksara, Hal 1, Jakarta, 1993.

Para filosof mencoba untuk memberikan pandangan tentang ruang, yaitu antara lain:

1. Ruang dapat dibayangkan sebagai satu kesatuan, terbatas atau tidak terbatas, seperti keadaan yang kosong yang sudah disediakan mempunyai kapasitas untuk diisi barang¹⁸.
2. Ruang bukanlah suatu yang obyektif sebagai hasil pikiran dan perasaan manusia¹⁹.
3. Ruang adalah suatu kerangka atau wadah obyek dan kejadian tertentu berada²⁰.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ruang merupakan suatu wadah yang tidak nyata (subyektif) yang sudah disediakan untuk diisi barang yang merupakan hasil fikiran dan perasaan manusia.

1.8.1.2. Pengertian Suasana yang Inovatif, Motivatif dan Kreatif

Apabila ruang dikaitkan dengan suasana yang inovatif, motivatif dan kreatif pada asrama mahasiswa, maka pengertiannya adalah :

- Suasana yaitu keadaan sekitar/lingkungan sekitar.
- Inovatif yaitu bersifat memberikan inovasi-inovasi/gagasan baru.
- Motivatif yaitu bersifat memberikan semangat/tekad.
- Kreatif yaitu bersifat memberikan penemuan-penemuan baru.

Jadi pengertian suasana yang inovatif, motivatif dan kreatif dalam bangunan asrama mahasiswa yaitu keadaan suatu ruang asrama mahasiswa yang bersifat subyektif sebagai hasil dari fikiran dan perasaan manusia namun ruang asrama mahasiswa tersebut mampu memberikan rasa kerasan, mampu mendidik dan mampu memberikan kenyamanan bagi pengguna jasa asrama. Oleh sebab itu agar lebih mudah menjelaskan suasana yang inovatif, motivatif dan kreatif yaitu melalui karakter ruangnya.

¹⁸ Sumber : Rudolf Arnheim, Unsur Perancangan dalam Arsitektur Landsekap. Ir. Rustam Hakim, Bumi Aksara, Hal 1, Jakarta, 1993.

¹⁹ The Encyclopetia of Philosophy, Edward, Paul, Vol 3 dan 4, hal 308, Mac. Milan Publishing Co. Inc, 1972.

²⁰ Sumber : Ibid

1.8.1.3. Karakter Suasana yang Inovatif, Motivatif dan Kreatif

Karakter ruang suasana yang inovatif, motifatif dan kreatif adalah:

- Suasana yang inovatif yaitu karakter ruangnya terbuka dan dinamis dengan bukaan-bukaan yang besar dan layout ruang yang berfarisi.
- Suasana yang motivatif yaitu karakter ruangnya tertutup dengan sedikit bukaan, karena dengan begitu ruangan akan terkontrol dari segala gangguan.
- Suasana yang kreatif yaitu karakter ruangnya yang harus bias mencerminkan kebebasan, kedinamisan dan tidak monoton dalam ruang gerak.

Suasana yang inovatif, motivatif dan kreatif dalam sebuah gedung asrama mahasiswa mengandung pengertian yaitu suatu ruang asrama mahasiswa yang mempunyai bentuk tata ruang yang bebas, dinamis dan tidak monoton, yang keberadaannya dapat memberikan gagasan, dorongan/semangat serta inovasi baru kepada pengguna. Ketiga bentuk tersebut mengandung pengertian sebagai berikut:

- Kebebasan (bebas), tidak terikat pada sesuatu (leluasa), bergerak dan ada kecenderungan untuk melakukan perubahan (berimprofisasi)²¹.
- Kedinamisan (dinamis), suatu yang fleksibel, tidak serupa, tidak teratur dan cenderung mengikuti trend atau mode²².
- Tidak monoton, beraneka ragam, tidak membosankan dan mempunyai kecenderungan berfariasi (variatif)²³

Sehingga kesimpulan dari pengertian dan karakter suasana inovatif, motivatif dan kreatif dalam sebuah gedung asrama mahasiswa adalah suasana ruang asrama mahasiswa mempunyai bentuk tata ruang yang membuat pengguna leluasa untuk bergerak, terdiri dari berbagai bentuk ruangan dengan susunan bentuk yang tidak teratur, tidak serupa, yang keberadaannya dapat memberikan gagasan, dorongan/semangat serta inovasi baru kepada pengguna. Caranya yaitu:

²¹ Tata Ruang, Frutz Wilkening, Kanisius, Yogyakarta, 1987.

²² Arsitektur, Bentuk, Ruang dan Susunannya, D.K. Ching, 1994.

²³ Catatan Kuliah Teori Arsitektur. Ir. Saifullah dan Ir. H. Munichy BE, M. Arch.

- Suasana yang inovatif, caranya yaitu ditempatkan pada suasana **ruang asrama** yang dapat memberikan inovasi-inovasi baru kepada penghuni/mahasiswa.
- Suasana yang motivatif, caranya yaitu ditempatkan pada **ruang-ruang asrama** yang mampu memberikan dorongan, semangat, tekad kepada pengguna/mahasiswa.
- Suasana yang kreatif, caranya yaitu ditempatkan pada **ruang asrama** yang dapat memberikan kreatifitas, minat dan bakat pengguna/mahasiswa dapat tercurahkan.

1.8.1.4. Unsur-Unsur Arsitektural Pembentuk Suasana

Unsur-unsur arsitektural pembentuk suasana yang inovatif, motivatif dan kreatif dalam sebuah asrama mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Suasana yang Inovatif

- Mempunyai warna ruang yang dapat menunjang suasana yang inovatif.
- Mempunyai bentuk ruang yang dinamis.

2. Suasana yang Motivatif

- Mempunyai intensitas cahaya yang tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah agar tidak menurunkan gairah membaca/belajar.
- Sesaran ruang yang terbagi sesuai dengan kebutuhan.
- Memiliki tingkat pencahayaan yang tidak terlalu menyilau.
- Memiliki system penyebaran cahaya yang sama merata keseluruhan ruangan.
- Memiliki warna ruang yang bisa menunjang semangat kegiatan belajar.
- Memiliki suhu dan kelembaban yang bisa menimbulkan kenyamanan membaca dan istirahat.
- Kecepatan angin yang masuk ke ruangan dapat memberikan rasa nikmat, segar, enak dan nyaman.
- Memiliki penghawaan dari segala arah dan menyebar kesegala arah ruangan.

- Pergantian udara yang memadai dan mencukupi tiap jamnya.
 - Terhindar dari kebisingan baik dari luar bangunan maupun dari dalam bangunan.
3. Suasana yang kreatif
- Memiliki bentuk ruang, skala ruang dan sirkulasi ruang yang dapat memberikan keleluasaan dalam bergerak.
 - Memiliki hubungan ruang dan organisasi ruang yang jelas antara ruang-ruang yang saling berkaitan didalam bangunan.
 - Memiliki warna ruang yang dapat menghibur dan memberikan kesegaran bagi pengguna asrama.



1.9. ANALISIS

1.9.1. Analisis Asrama Mahasiswa Universitas Islam Indonesia

1.9.1.1. Pengertian

Dari makna kamus, asrama yang dapat disamakan dengan pengertian dormitori, mempunyai arti sebagai : “Ruang tidur yang berisi sejumlah tempat tidur pada sebuah biara, sekolah ataupun lembaga/institusi lainnya”.

Asrama yang dalam bahasa latin disebut “Darmitorium” dapat diartikan sebagai, tempat untuk tidur¹, sedang dalam pengertian bahasa jawa, asrama adalah pondok atau pawiyatan, yang merupakan rumah yang berfungsi sebagai tempat tinggal, pengajaran dan pendidikan².

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pada hakekatnya asrama adalah sebuah wadah tempat tinggal bersama bagi sekumpulan individu dalam kurun waktu tertentu, selama menuntut ilmu pengetahuan pada suatu institusi pendidikan.

Dengan demikian asrama mahasiswa sebagai salah satu fasilitas yang disediakan oleh sebuah perguruan tinggi, merupakan sebuah atau kelompok bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal sekelompok mahasiswa, selama mereka menuntut ilmu di perguruan tinggi tersebut. Jadi asrama mahasiswa disini merupakan suatu lingkungan pemukiman yang bersifat akademis.

1.9.1.2. Maksud dan Tujuan

1. Menyediakan fasilitas tempat tinggal bagi mahasiswa UII, khususnya yang berasal dari luar kota Yogyakarta, selama menuntut ilmu diperguruan tinggi.
2. Memberi suasana tinggal bagi mahasiswa yang menunjang kegiatan serta kelancaran belajar.
3. Menyediakan lingkungan yang menunjang proses pengembangan yaitu sikap mental dan pribadi mahasiswa.

¹ Prihandoko B, “Asrama mahasiswa dengan penekanan lingkungan yang menunjang pembinaan mahasiswa”, Thesis Jur. Arsitektur FT_UGM, 1985.

² Danuri, “Pemukiman Mahasiswa”, Thesis Jur. Arsitektur FT_UGM, 1985.



1.9.1.3. Fungsi dan Status

1.9.1.3.1. Fungsi

Sebagai tempat tinggal mahasiswa yang dapat berperan sebagai wadah pengembangan mutu kehidupan mahasiswa, baik dalam bidang akademik maupun perkembangan kepribadiannya.

Dengan pendekatan ruang dan fasilitas yang inovatif, motifatif dan kreatif diharapkan nantinya menjadi kader peneliti dan pengembang ilmu pengetahuan yang cakap serta mandiri, melalui pembinaan secara informal maupun pengalaman yang mereka peroleh selama tinggal di asrama.

1.9.1.3.2. Status

Status adalah milik yayasan, yang pengelolaannya ditangani oleh Universitas Islam Indonesia.

1.9.1.4. Struktur Organisasi Pengelola

Struktur organisasi pengelola pada asrama mahasiswa dan asrama tamu ini menjada satu kepengurusan, akan tetapi system oprasional tetap terpisah.



1.9.2. Analisis Fasilitas Kegiatan

1.9.2.1. Pelaku Kegiatan

Menurut pelaku kegiatannya, ada 3 pelaku kegiatan didalam lingkungan asrama, yaitu :

1. **Pelaku Utama**

Mahasiswa putra dan putri yang berasal dari berbagai disiplin ilmu dan tingkat studi, yang berasal dari luar kotamadya Yogyakarta

2. **Pelaku Penunjang**

Pengelola, pelaksana teknis administrasi, Pembina dan karyawan lainnya yang pembantu lancarnya kegiatan-kegiatan didalam asrama

3. **Tamu Asrama**

Tamu mahasiswa/penghuni asrama, masyarakat, tamu kegiatan asrama.

1.9.2.2. Macam Aktifitas/Kegiatan

Macam aktifitas/kegiatan yang ada didalam asrama mahasiswa sebagai fasilitas pemukiman dapat dikelompokkan, yaitu :

1. **Kelompok Kegiatan Hunian/Bertempat Tinggal**

Kebanyakan dari mahasiswa UII adalah mahasiswa yang berasal dari luar jawa, maka mayoritas sarana tempat tinggal yang digunakan mahasiswa UII berada pada lingkungan luar keluarga. Diantaranya jenis dari tempat tinggal yang biasa di gunakan mahasiswa UII adalah rumah kontrakan dan kost-kostan.

Kegiatan hunian merupakan kegiatan sehari-hari manusia pada umumnya, yang dapat dibagi atas kegiatan tidur/istirahat, kegiatan mandi, kegiatan makan dan minum, kegiatan cuci/menjemur dan setrika, kegiatan menonton televisi dan kegiatan menerima tamu.

2. **Kelompok Kegiatan Belajar**

Meliputi kegiatan belajar secara indiviu maupun belajar bersama. Kegiatan belajar secara individu dapat dilakukan dikamar masing-masing, sedang belajar bersama diruang belajar/diskusi.

Ada dua jenis ruang belajar bersama, yaitu :

a. **Ruang belajar khusus**

Ruang belajar khusus difasilitasi untuk mahasiswa yang pada malam hari terutama yang sedang menjalani skripsi/tugas akhir. Ruang belajar khusus ini dipisahkan antara mahasiswa putra dan mahasiswa putri. Kegiatan belajar untuk mahasiswa yang sedang menjalani skripsi/tugas akhir lebih membutuhkan ketenangan yang lebih dalam kegiatan belajar.

b. Ruang belajar umum

Ruang belajar umum difasilitasi untuk belajar bersama antara mahasiswa putra dan mahasiswa putri pada siang hari.

3. Kelompok Kegiatan Pembinaan

Meliputi kegiatan yang dilakukan mahasiswa sehari-hari yaitu seperti bertanggung jawab terhadap kebersihan kamar, bertanggung jawab dalam membina sesama penghuni dalam satu kamar sehingga terjadi interaksi sosial. Sistem pembinaan yaitu pembinaan akademik dan multibudaya diselenggarakan untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan berdasarkan program dan partisipasi aktif sivitas akademika UII. Untuk itu disusun kerangka kegiatan sebagai berikut :

Kerangka Kegiatan Pembinaan

Asrama Mahasiswa Universitas Islam Indonesia

No	Program	Kegiatan	Uraian
1	Ko-kurikuler	1. Responsi	Memberikan kesempatan mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademik
		2. Kewirausahaan	Pembekalan sejak dini tentang konsep kewirausahaan(kreatif, inovatif, produktif)dan berani mengambil resiko.
		3. Pengabdian dan prospek kerja	Memberikan wawasan tentang peluang lapangan pekerjaan lulusan UII
2	Ekstra kurikuler	1. Kemahasiswaan	Memperkenalkan dan mengajak berpartisipasi aktif dalam kegiatan lembaga kemahasiswaan

		2. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	Memperkenalkan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan UKM
		3. Pembinaan Minat dan bakat	Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakat dalam bidang olah raga dan keseniaan
		4. Program Kreatifitas Mahasiswa	
		4.1. Pengembangan inovasi	Membimbing mahasiswa untuk meembangkan konsep/ide dan merealisasikan karya-karya inovasi
		4.2. Diskusi Kelompok	Meningkatkan penalaran dan dan mengembangkan kemampuan berargumentasi yang logis, toleran dan bertanggung jawab
		4.3. Pengembangan Wawasan ilmu-ilmu	Menambah wawasan keterkaitan antara ilmu-ilmu keislaman UII
		5. Bimbingan Konseling	Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk konsultasi dengan Pembina asrama apabila menghadapi suatu masalah agar terjalin rasa kekeluargaan
3	Sosial Budaya	1. Gerakan Peduli Kampus	Meningkatkan kepedulian mahasiswa tentang keindahan, ketertiban, keamanan, kenyamanan,, kebersihan dan kecintaan terhadap kampus
		2. Gerakan Peduli Lingkungan	Meningkatkan rasa kepedulian mahasiswa tentang kehidupan bermasyarakat
4	Kerohanian	1. Pembinaan Keagamaan	Meningkatkan ketagwaan mahasiswa dengan mengutamakan rasa toleransi dalam kehidupan bermasyarakat
		2. Moral dan Etika	Memahami aturan-aturan yang berlaku dimasyarakat

5	Kewirausahaan	1. Koperasi Mahasiswa	Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan melalui kegiatan koperasi mahasiswa
		2. Pengembangan Bisnis Mahasiswa	Memberikan pembekalan Pengembangan Usaha Mahasiswa melalui kegiatan pelatihan

Tabel 1.9.2.2.3

Kerangka Kegiatan Pembinaan

Sumber : Analisa

4. Kelompok Kegiatan Pengelola

Kegiatan administrasi dilakukan oleh pihak pengelola pada jam-jam kantor resmi, sedangkan kegiatan pengelola teknis meliputi pelayanan makan sampai pelayanan keamanan untuk mahasiswa berlangsung 24 jam setiap hari. Pelayanan keamanan juga dilakukan pada ruang perpustakaan sampai pada malam hari (jam 19:00). Hal ini untuk membantu mahasiswa dalam kegiatan belajar. Kegiatan administrasi dipusatkan di kantor asrama, sedangkan pengelola teknis dikelompokkan menurut jenis pelayanannya.

5. Kelompok Kegiatan Pelayanan Asrama

Yang dimaksud kegiatan servis asrama yaitu memberikan pelayanan untuk mahasiswa penghuni asrama. Kegiatan ini terdiri dari pelayanan keamanan, mekanikal/elektrikal, memasak, mengurus peralatan, penyimpanan barang/kendaraan.

6. Kelompok Kegiatan Penunjang

Pada kegiatan penunjang ada 2 jenis kegiatan, yaitu :

1. Kegiatan penunjang yang bersifat komersial meliputi kegiatan rental komputer, warung internet, warung telkom, kantin, fitness dan lapangan olah raga (lapangan tenis meja, lapangan badminton, lapangan basket).

2. Kegiatan penunjang yang bersifat non-komersial diperuntukkan bagi penghuni asrama, meliputi kegiatan perpustakaan, informasi, lapangan olahraga (lapangan tenis meja, lapangan badminton, lapangan basket).

7. Kelompok Kegiatan Sosial Mahasiswa

Ini dimaksudkan untuk menumbuhkan interaksi social antar penghuni khususnya didalam asrama. Interaksi sosial juga dapat ditanamkan melalui aktifitas yang terjalin, dapat dibedakan menjadi 2 antara lain :

a. Aktivitas keluar, antara lain :

- Hubungan mahasiswa/penghuni dengan mahasiswa lain dari luar asrama. Dapat dilakukan diruang tamu, ruang duduk.
- Hubungan mahasiswa/penghuni dengan masyarakat. Dapat dilakukan pada ruang serbaguna, lapangan olah raga.

b. Aktivitas didalam, antara lain :

- Hubungan antara mahasiswa didalam asrama.
Didalam asrama putra atau putri saja. Dapat dilakukan pada ruang tidur. Ruang duduk, ruang cuci, ruang setrika, ruang jemur, lapangan olah raga, parkir.
Didalam asrama dapat dilakukan pada ruang belajar bersama, perpustakaan, ruang makan bersama, ruang computer, ruang informasi, dapur umum, lapangan olah raga, ruang serbaguna, mushola.
- Hubungan mahasiswa dengan pembina dan pengelola. Dapat dilakukan pada ruang pembinaan (konsultasi), administrasi, dapur umum, mushola.

8. Kelompok Kegiatan Tamu Menginap

Kegiatan tamu di sini yang dimaksud adalah tamu yang menginap karena ada keperluan tertentu, sehingga membutuhkan fasilitas menginap untuk istirahat dalam jangka waktu tertentu.



1.9.2.3. Pengelompokan Fasilitas Kegiatan

1.9.2.3.1. Dasar pertimbangan

- a. Kesamaan sifat dan tuntunan kegiatan
- b. Keterkaitan antara fungsi dan kegiatan
- c. Klasifikasi program kegiatan

1.9.2.3.2. Pengelompokan berdasar sifat kegiatan

Dari analisa fasilitas kegiatan, ruang-ruang dikelompokkan berdasarkan sifat kegiatan.

Sifat kegiatan terdiri dari 3 kelompok, yaitu:

- a. Kegiatan yang bersifat privat
Merupakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya individual antara lain; tidur, belajar secara individu, mandi, cuci, jemur, setrika, simpan barang.
- b. Kegiatan yang sifatnya semi privat
Merupakan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan secara bersama-sama, mesti terbatas untuk penghuni asrama saja, anatara lain ; makan bersama, belajar bersama, diskusi, rekreasi, ibadah bersama, organisasi, kegiatan penunjang, perpustakaan, konsultasi, informasi, komputer.
- c. Kegiatan yang bersifat umum (publiK)
Merupakan kegiatan yang timbul sebagai akibat dari kontak sosial yang terjadi antara mahasiswa/penghuni dengan masyarakat diluar asrama, antara lain ; kegiatan pengelola, terima tamu, kegiatan sosial.

1.9.2.3.3. Pengelompokan berdasar zona kegiatan

- a. Zona privat (kelompok unit hunian)
 - Ruang tidur putra dan putri
 - Ruang santai putri dan putra
 - Ruang makan putra dan putri
 - Km/wc putra dan putri
 - Ruang bimbingan dan konseling

b. Zona Semi Privat (Ruang Pengikat Unit Hunian)

- Ruang belajar bersama
 - o Ruang belajar khusus
 - o Ruang belajar umum
- Perpustakaan
- Ruang rapat
- Ruang diskusi
- Ruang kemahasiswaan
- Ruang pengawas

c. zona Publik (Pengelola)

- Ruang kantor pengelola
- Ruang kantor Pembina
- Ruang tamu pengelola dan pembina
- Ruang sekretariat pengelola dan pembina
- Ruang konsultasi/pembinaan
- Ruang informasi
- Hall
- Lobby

d. Zona publik

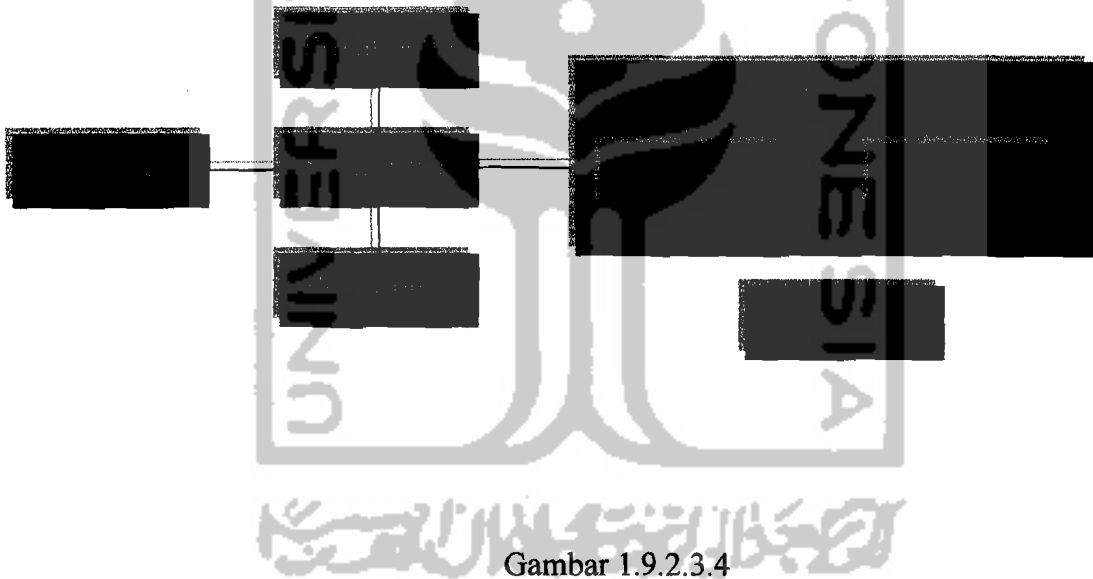
- Lapangan olah raga
- Ruang serbaguna/ruang pertemuan
- Ruang tamu
- Ruang pelatihan/pembinaan
- Parkir tamu
- Masjid
- Kantin
- Wartel
- Warnet
- Fitness
- Lavatory



e. Zona Servise (pelayanan/servise)

- Dapur umum
- Gudang umum
- Tempat kendaraan (roda dua dan roda empat)
- Ruang penjaga/satpam
- Ruang cuci
- Ruang setrika
- Ruang mekanikal
- Ruang-ruang komersial

1.9.2.3.4. Zonning



Gambar 1.9.2.3.4

Diagram Pezonningan

Sumber : Analisa



1.9.2.3.5. Fasilitas Ruang Kegiatan

Fasilitas ruang didasarkan pada kegiatan yang terjadi dalam asrama, dapat dilihat pada table 3.1.4

Tabel 1.9.2.3.5
 Fasilitas Ruang Kegiatan
 Sumber : Analisis

Macam Kegiatan	Kegiatan	Macam kebutuhan Ruang
1. Kegiatan utama bertempat tinggal	-belajar -tidur/istirahat -makan, minum -mandi -berkomunikasi -bertamu	-ruang belajar -ruang tidur -ruang makan -km/wc -ruang keluarga -ruang tamu
2. Kegiatan belajar	-belajar individu -belajar bersama -belajar diskusi -organisasi/sosial -membaca	-ruang belajar individu -ruang belajar bersama -ruang diskusi -ruang berorganisasi -ruang baca/perpus
3. Kegiatan pembinaan	-pengawasan -konsultasi -menerima tamu -tidur/istirahat -memasak -simpan barang -mandi, cuci	-ruang pembinaan -ruang konsultasi -ruang tamu -ruang istirahat -dapur -gudang -km/wc, ruang cuci
4. Kegiatan pengelola	-mengelola -administrasi -menerima tamu	-ruang pengelola -ruang administrasi -ruangtamu
5. Kegiatan pelayanan, penyelenggaraan, pelaksanaan (servise)	-makan -mencuci -setrika -simpan barang -simpan kendaraan -mengurus alat mekanikal -keamanan -simpan barang -simpan kendaraan	-dapur -ruang cuci -ruang setrika -gudang -garasi -ruang mekanikal -ruang penjaga -gudang umum -garasi umum

6. Kegiatan penunjang	-rental computer -warung internet -warung telkom -loundry -kantin -lapangan olah raga	-rental computer -warung internet, -warung telkom -loundry -kantin -lapangan olah raga
7. Kegiatan antar mahasiswa dan masyarakat (sosial)	-olag raga -pertemuan -kontak sosial -berorganisasi -ibadah bersama -makan bersama	-lapangan olah raga/aula -ruang serba guna -ruang tamu -ruang secretariat -ruang ibadah/mushola -ruang makan/kantin
8. Kegiatan tamu	-bertamu -tidur/istirahat -makan, minum -mandi -berkomunikasi -santai	-ruang tamu -ruang tidur -ruang makan -km/wc -ruang tamu -ruang santai/keluarga

1.9.2.3.6. Hubungan Ruang

Pola Hubungan Ruang Asrama Mahasiswa



Keterangan :

- : Erat Hubungan Langsung
- - - - - : Tidak Berhubungan Erat

Diagram 1.9.2.3.6

Pola Hubungan Ruang Asrama Mahasiswa

Sumber : Analisa

1.9.3.2. Pola Kegiatan Asrama Tamu UII

Pola Kegiatan Pengguna/Pelaku Tamu UII

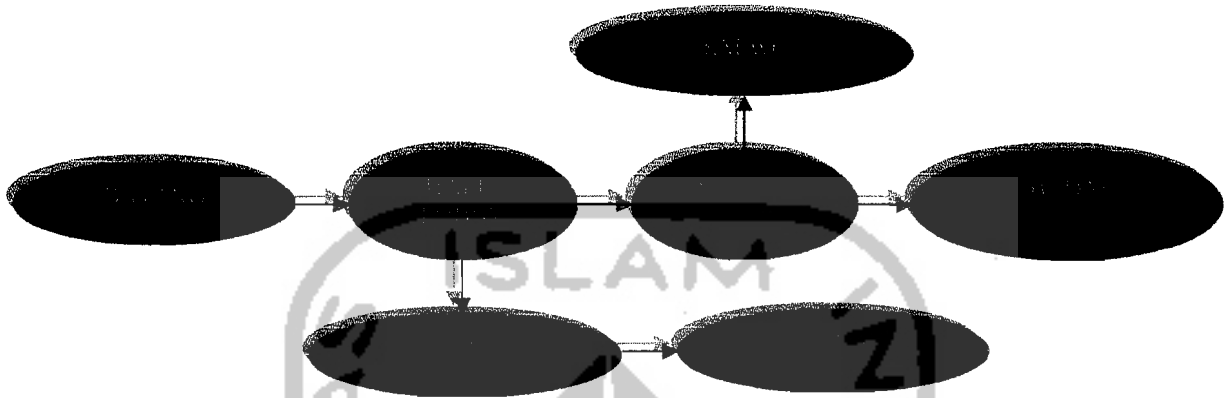


Diagram 1.9.3.2
Pola Kegiatan Pengguna/Pelaku
Sumber : Analisis

Analisis jenis dan karakter kegiatan :

- Kamar_Santai_Istirahat_Pembinaan_Bangun_Ibadah (kegiatan Sehari-hari)
- Datang_Parkir_Lobby_Hall_Kamar
- Kamar_Km/Wc_Sholat_Istirahat

Karakter Kegiatan Pengguna/Pelaku Tamu UII: formal, tenang, privat, tertutup, santai, konsentrasi, terbatas, menerima.

1.9.4.3. Kapasitas dan Daya Tampung

Penentuan kapasitas dan daya tampung asrama berdasarkan pada:

1. Berdasarkan data tahun 2000-2005 jumlah mahasiswa UII yang aktif sebesar ± 12.256 ¹.
2. Berdasarkan data tahun 2005 perbandingan mahasiswa menurut asal daerah adalah sebagai berikut :
 - Dari Yogyakarta = 23,75 %
 - Dari luar Yogyakarta = 76,25%

Dengan asumsi prosentase ini adalah tetap.

3. Berdasarkan prosentase perbandingan jumlah mahasiswa tiap fakultas dengan jumlah mahasiswa tahun 2005 yaitu ± 12.256 , maka didapat perhitungan sebagai berikut:

Table 1.9.4.3
perhitungan perbandingan jumlah mahasiswa tiap fakultas

Sumber : analisis

No	Fakultas	Jumlah mahasiswa	Prosentase (%)	Jumlah mahasiswa yang ditampung
1	FTSP	1.480	12,08	179
2	FTI	2.826	23,06	651
3	PSIKOLOGI	837	6,84	58
4	FMIPA	877	7,16	63
5	KEDOKTERAN	308	2,5	8
6	FIAI	226	1,84	5
7	FH	2.005	16,36	328
8	FE	3.304	26,96	890
9	FInternasional	3.47	2,84	10
Jumlah		12.256		1.896

4. Dengan demikian didapat jumlah mahasiswa UII yang ditampung dalam asrama adalah sebesar 1.896 orang.

¹. BAAK, Universitas Islam Indonesia.

5. Berdasarkan standart dimana jumlah mahasiswa yang ditampung dalam asrama perguruan tinggi berkisar antara 20% - 25%, maka jumlah mahasiswa yang ditampung didalam asrama mahasiswa UII adalah sebesar 398 orang.
6. Menurut data tahun 2005 perbandingan jumlah mahasiswa putra dan putri adalah 69,05%. Berdasarkan asumsi bahwa perbandingan ini adalah tetap, maka jumlah mahasiswa yang harus ditampung sebagai berikut :
 - Jumlah mahasiswa putra = 275 orang
 - Jumlah mahasiswa putri = 123 orang

1.9.4.4. Besaran Ruang

Besaran ruang ditentukan berdasarkan kapasitas penghuni, macam fasilitas dan sarana, standart kebutuhan ruang kegiatan, nilai-nilai yang mempengaruhi kualitas ruang dan macam aktifitas.

1. Unit Hunian

a. Besaran Ruang Tidur-Belajar

Perilaku mahasiswa memilih waktu belajar pada pagi dan malam hari. Penghuni kamar diisi oleh 1 orang dengan suasana tenang, ruang gerak leluasa, penyinaran merata, privacy tinggi, bebas, konsentrasi belajar tinggi (ketenangan belajar).

Berkapasitas 1 orang, maka luas ruang tidur

- tempat tidur tunggal	= 2,00x1,00	= 2 m ²
- lemari pakaian	= 1,20x0,60	= 0,72 m ²
- meja belajar + kursi	= 0,80x1,20	= 0,96 m ²
jumlah		= 3,68 m ²

jika ditambah area gerak yang leluasa dan pertimbangan standart ruang tidur maka luas seluruhnya : ± 9 m²., karena hunian putri kebutuhan lebih banyak dari pada putra maka untuk luas kamar tidur putri menjadi ± 10.5 m².



b. Kamar mandi dan wc

Dengan pertimbangan segi privacy, kesehatan, memberikan kepuasan terhadap penghuni maka setiap kamar tidur terdapat satu kamar mandi, dengan luas $2 \times 1.5 = 3 \text{ m}^2/\text{ruang}$.

c. Ruang cuci/binatu

Untuk mencuci dan pengeringan menggunakan mesin cuci, dengan standar ukuran 1 unit mesin cuci = $1,5 \text{ m}^2$. jika 1 unit mesin cuci digunakan untuk 9 orang maka unit hunian putra membutuhkan 26 unit dan hunian putri membutuhkan 14 unit., dengan pembagian tiap lantai ada tempat cuci. Luas ruang cuci/binatu untuk putra $(26 \times 1,5 \text{ m}^2) + \text{sirkulasi } 25\% = 48.75 \text{ m}^2$, untuk hunian putri $(14 \times 1,5 \text{ m}^2) + \text{sirkulasi } 25\% = 26.25 \text{ m}^2$.

d. Ruang setrika

Setiap lantai hunian putra dan putri disediakan 1 ruang setrika dengan ukuran masing-masing luas 12 m^2 .

e. Ruang duduk bersama/santai

Disediakan dalam setiap unit hunian putra dan putri. Standar kebutuhan ruang $1,2 \text{ m}^2/\text{orang}$. Jadi luas ruang duduk = 477 m^2 .

2. Pengikat Unit Hunian

a. Ruang makan bersama

Ruang makan antara putra dan putri terpisah dengan tujuan pemisahan unit hunian putra dan putri, privacy putra dan putri terjaga. Adapun waktu makan adalah:

- Makan pagi : pukul 06.30-08.00 WIB
- Makan siang : pukul 12.00-13.30 WIB
- Makan malam : pukul 18.30-20.00 WIB

Kebutuhan ruang $1 \text{ m}^2/\text{orang}$, standar meja 1.2 atau 3 tempat duduk atau $10 \text{ m}^2/\text{meja makan}$. Jadi luas ruang makan = 398 m^2 .

b. Dapur

Standar luasan kebutuhan ruang $0.5 \text{ m}^2/\text{orang}$, maka luas ruangan = 199 m^2 .

l. Ruang peralatan/gudang umum
Standar 80% dari dapur = 159.2 m².

m. Ruang MEE
Standar 50 m².

n. Garasi
Disediakan garasi tertutup untuk kedua unit hunian. Karena asrama terletak di area kampus maka untuk parkir motor diperkirakan 30% dari jumlah penghuni atau 120 orang mempunyai kendaraan roda dua, dengan standar luasan 1,2 m²/motor, maka luas parkir motor 192 m² dan 5% atau 20 orang memiliki kendaraan roda empat, dengan standar luasan 12 m²/mobil, maka luas parkir mobil = 240 m². Jadi luas garasi = (192 m²)+(240 m²) = 432 m².

3. Ruang Pengelola

a. Ruang direktur
Standar luasan 9 m²/orang lengkap dengan meja, kursi dan lemari arsip. Direktur asrama 1 orang dengan ruang yang luasa maka ditambah ruang sirkulasi 50%, maka luas ruangan = ±9 - 13.5 m².

b. Ruang wakil direktur
Standar luasan 6 m²/orang lengkap dengan meja, kursi dan lemari arsip. Wakil direktur asrama 2 orang dengan ruang yang luasa maka ditambah ruang sirkulasi 50%, maka luas ruangan = ±18 m².

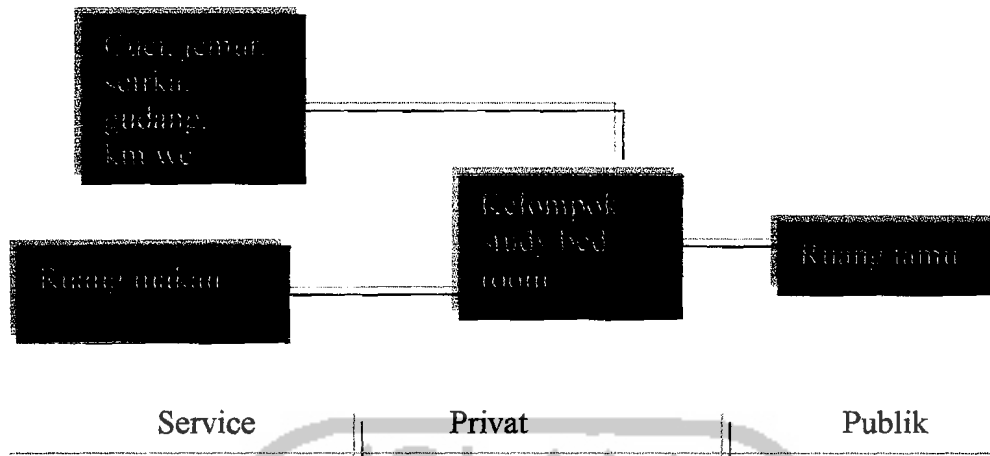
c. Ruang sekretaris
Standar luasan 9 m²/orang lengkap dengan meja, kursi dan lemari arsip. Sekretaris asrama 1 orang dengan ruang yang luasa maka ditambah ruang sirkulasi 50%, maka luas ruangan = ± 13.5 m².

d. Ruang administrasi
Standar luasan 3 m²/orang untuk 5 orang, maka luas ruangan = 15 m².

e. Ruang Informasi
Standar luasan 6 m²/orang untuk 3 orang, ditambah ruang santai, sirkulasi, penitipan kunci/barang diasumsikan 50%, maka luas ruangan = 27 m².



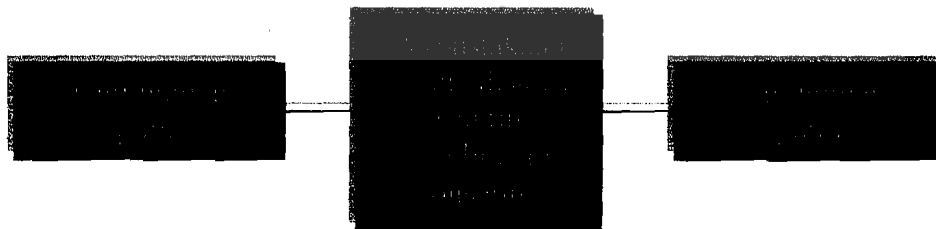
- f. Ruang Rapat Pengelola
Diperkirakan kapasitas 15 orang. standar luasan $1,2\text{m}^2/\text{orang}$ dengan area sirkulasi dan perabot maka luas ruang = 64 m^2 .
 - g. Ruang Tamu
Untuk unit ruang pengelola disediakan 1 ruang tamu. Diperkirakan kapasitas 10 orang. standar luasan $1,2\text{m}^2/\text{orang}$, maka luas ruang = 12 m^2 .
 - h. Hall
Dengan pertimbangan ruang yang luas dan terbuka maka diasumsikan luas 64 m^2 .
 - i. Lobby
Diperkirakan kapasitas 30 orang. standar luasan $1,2\text{m}^2/\text{orang}$, maka luas ruang = 36 m^2 .
 - j. Ruang penjaga/satpam
Standar 12 m^2 .
 - k. Lavatory
Diperkirakan luas ruang = 9m^2 .
- 4. Ruang Pembina**
- a. Ruang Kepala Pembina
Standar luasan $9\text{ m}^2/\text{orang}$ lengkap dengan meja, kursi dan lemari arsip. Kepala Pembina asrama 1 orang dengan ruang yang leluasa maka ditambah ruang sirkulasi 50%, maka luas ruangan = $\pm 6 - 9\text{ m}^2$.
 - b. Ruang Wakil Pembina
Standar luasan $9\text{ m}^2/\text{orang}$ lengkap dengan meja, kursi dan lemari arsip. Wakil kepala pembina asrama 1 orang dengan ruang yang leluasa maka ditambah ruang sirkulasi 50%, maka luas ruangan = $\pm 6 - 9\text{ m}^2$.
 - c. Ruang administrasi
Standar luasan $3\text{ m}^2/\text{orang}$ untuk 5 orang, maka luas ruangan = 15 m^2 .
 - d. Ruang sekretaris
Standar luasan $9\text{ m}^2/\text{orang}$ lengkap dengan meja, kursi dan lemari arsip. Sekretaris asrama 1 orang dengan ruang yang leluasa maka ditambah ruang sirkulasi 50%, maka luas ruangan = $\pm 13,5\text{ m}^2$.



Gambar 1.9.5.1.1
Diagram Zona Kelompok Hunian
Sumber : analisa

2. Antar Unit Hunian Putra dan Putri

Sebagai langkah pengamanan. Perlu ada pemisahan secara fisik antara keduanya supaya dapat saling berkomunikasi. Dengan demikian antara unit hunian putra dan putri diletakkan berjauhan yang dihubungkan dengan ruang pengikat sebagai sarana untuk berkomunikasi. Adapun kegiatan yang dapat dilakukan secara bersama-sama yaitu kegiatan belajar, makan bersama, sehingga dapat disusun diagram sebagai berikut :

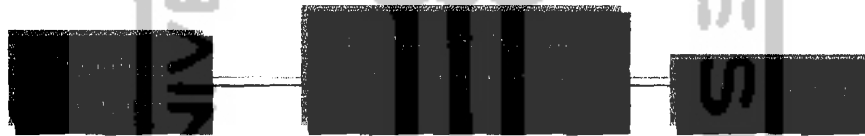


Gambar 1.9.5.1.2
Diagram Zona Kelompok Hunian Putra dan Putri
Sumber : analisa



3. Antara Penghuni Asrama Dengan Masyarakat

Asrama mahasiswa sebagai jembatan antara masyarakat dengan perguruan tinggi. Maka perlu ada sarana didalam asrama yang merupakan tempat berkomunikasi dan berinteraksi antara mahasiswa dengan masyarakat sekitar. Adapun kegiatan yang dapat dilakukan antara penghuni asrama bersama masyarakat adalah kegiatan antara lain : olah raga, kegiatan sosial yang diadakan oleh mahasiswa maupun masyarakat, selain itu juga dapat dilakukan kegiatan latihan penerapan ilmunya misalnya : kursus Bhs. Inggris, Bhs. Indonesia, Keagamaan(Tpa, pengajian, dll), pertemuan, seminar, dll. Maka untuk merealisasikan kegiatan diperlukan ruangan yang mempunyai sifat fleksibilitas, yaitu ruang serbaguna dan lapangan olah raga sebagai tempat integrasi antara mahasiswa dengan masyarakat dan sebagai tempat latihan penerapan ilmu dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk siap terjun kemasyarakat, dengan demikian dapat disusun suatu diagram sebagai berikut :



Gambar 1.9.5.1.3

Diagram Antara Penghuni Asrama Dengan Masyarakat

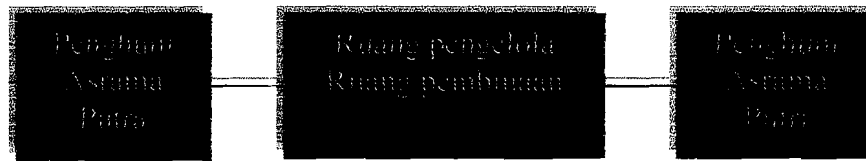
Sumber : analisa

4. Antara Penghuni Asrama Dengan Pengelola dan Pembina Asrama

Sebagai langkah pembinaan dan pengembangan kepribadian mahasiswa. Maka perlu saran didalam asrama yang merupakan tempat berkomunikasi dan berinteraksi antara mahasiswa penghuni dengan pengelola asrama serta dengan pembina. Adapun kegiatan dapat dilakukan adalah kegiatan pembinaan, konseling, ketrampilan, dll. Maka diperlukan ruangan yang mempunyai sifat fleksibilitis yaitu



ruang pembinaan, ruang konseling, dll. Dengan demikian dapat disusun suatu diagram sebagai berikut :



Gambar 1.9.5.1.4
Antara Penghuni Asrama Dengan Pengelola Asrama
 Sumber : analisa

1.9.5.2. Analisa Sistem Pengelompokan Pembinaan

Penentuan jumlah yang tepat diharapkan akan dapat membantu dalam pembentukan pribadi-pribadi mahasiswa dengan adanya pengaruh timbal balik antara anggota kelompok. Pembentukan kelompok berdasar atas :

- Minimal : pelayanan yang efisien
- Maksimal : batas pengendalian yang didasarkan atas pertimbangan system pembinaan yang efektif.¹

Perbandingan ratio antara Pembina dan yang harus dibina adalah sebagai berikut :².

- Bapak atau Ibu Pembina : Mahasiswa yang dibina dengan perbandingan 1 : 200.
- Pimpinan unit floor : Penghuni per lantai dengan perbandingan 1 : 40 s/d 1 : 72 mahasiswa.
- Pimpinan unit blok : Penghuni dengan perbandingan 1 : 10 s/d 1 : 20 Mahasiswa.
- Pimpinan unit kamar : Penghuni dengan perbandingan 1 : 2 s/d 1 : 3.

¹ . Survabrata, S. BA. Drs. Ma. Eds. Ph.D, Psikologi kepribadian.

² . Sudarmadi, Pendidikan nonformal dalam rangka pengembangan tenaga muda, Prisma.

Dalam pelaksanaannya penanganan masalah Pembina dan pengelolaan dari asrama ini, dapat menunjuk personil-personil tertentu yang dinilai memenuhi syarat sebagai Pembina dan pengelola mahasiswa.

Keikutsertaan mahasiswa dalam pengelolaan harian asrama mahasiswa ini adalah sangat penting, untuk menanamkan tanggung jawab dan latihan dalam kepemimpinan untuk menambah ilmu dan pengalaman, sehingga diharapkan menjadi mahasiswa yang mempunyai nilai lebih dan berpotensi dan tidak canggung lagi dalam bermasyarakat.

1.9.5.3. Analisa Pemisahan Unit Hunian

Didalam asrama mahasiswa putra dan putri yang berada dalam satu kompleks/lokasi, perlu ada suatu sistem pengawasan/control yang memadai yang memberi rasa aman bagi penghuninya, yang dilakukan dengan dua cara, yaitu secara fisik dan nonfisik.

1. Pengawasan Secara Fisik.

Pengawasan disini diciptakan melalui pemisahan antar kelompok hunian putra dan putri secara fisik bangunan, dimana kegiatan mahasiswa putra dan putri ini dapat dibedakan :

- a. Kegiatan yang bersifat privat, yang hanya dapat dilakukan secara individu sejenis, yaitu : Kegiatan tidur, belajar secara individu dan kegiatan mandi, tidur, setrika, jemur.
- b. Kegiatan yang sifatnya semi privat, yang hanya dapat dilakukan secara bersama-sama baik oleh mahasiswa putra maupun putri, yaitu : kegiatan belajar bersama, diskusi, rekreasi bersama, makan bersama, pertemuan, kegiatan sosial.

Berdasarkan sifat kegiatan yang berbeda ini, maka dilakukan pengelompokan ruang sebagai berikut :

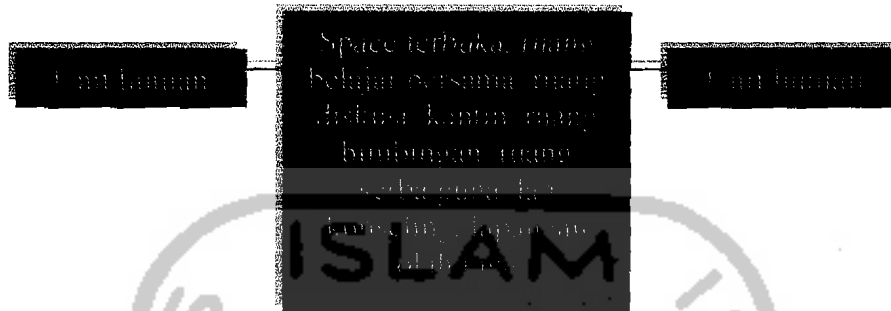
a. Kelompok hunian putra dan putri.

Masing-masing kelompok hunian ini terpisah, dengan maksud agar privacy dapat terjaga, keamanan, ketertiban dapat tercapai.



b. Ruang pengikat.

Disediakan ruang pengikat antara kelompok hunian putra dan putri, sebagai tempat berkomunikasi, tempat bersosialisasi antar mahasiswa.



Gambar 1.9.5.3.1.b

Diagram pengikat unit hunian putra dan putri

Sumber : analisa

Selain pemisahan secara fisik antara unit hunian putra dan putri, dimana ada ruang pengikat sebagai pembatas dan juga sebagai tempat berkomunikasi, maka sebagai tindak lanjut dari pengamanan pada tempat-tempat tertentu diberi elemen pembatas sebagai barrier yang membatasi pandangan dan gerak yang diungkapkan melalui :

- a. Elemen vertical, seperti dinding/pagar, screen, vegetasi.
 - b. Elemen horizontal, seperti air, peninggian lantai.
2. Pengawasan Secara Non-Fisik

Pengawasan secara non-fisik dilakukan melalui program kegiatan pembinaan pribadi mahasiswa, yaitu melalui bimbingan dan konsultasi yang diberikan oleh Pembina asrama :

- a. Tujuan bimbingan dan konsultasi
 - Membantu mahasiswa dalam mengatasi persoalan pribadi yang menyangkut psikologis manusia.
 - Agar mahasiswa menjadi dewasa baik dalam berpikir dan bertindak laku didalam dan diluar asrama, yang mencerminkan

kepribadiannya yang matang sehingga dapat dihindarkan perbuatan-perbuatan yang negatif.

b. Cara bimbingan dan konsultasi

1. Secara langsung

Pembinaan disini berperan aktif dalam mengatasi masalah dengan memberi arah, saran-saran sampai ditemukannya suatu cara penyelesaian masalah yang paling baik.

2. Secara tidak langsung

Mahasiswa disini lebih berperan karena hanya mahasiswa sendiri yang mengetahui apa yang dihadapinya, pembinaan disini hanya mengarahkan sampai ditemukan permasalahan, tapi yang memutuskan adalah mahasiswa itu sendiri

3. Secara kombinasi

Kombinasi antara langsung dan tidak langsung. Apabila dengan cara tidak langsung mahasiswa mengalami kesulitan/tidak dapat memutuskan maka pembinaan akan diambil alih dengan cara langsung.

1.9.5.4. Analisa Studi Efisiensi Ruang Tidur - Belajar

1. Studi efisiensi pengelompokan mahasiswa

Jumlah dan komposisi pengelompokan mahasiswa dengan dasar pengelompokan penghuni :

- Adanya persamaan interest
- Adanya persamaan lingkungan studi
- Komposisi watak individu yang saling mengisi
- Komposisi tingkat kematangan jiwa, terutama dalam menghadapi masalah-masalah non akademis

2. Pengelompokan disini adalah banyaknya mahasiswa didalam setiap kamar yang efisien, sehingga dapat menunjang tujuan utamanya yaitu belajar, disamping membentuk sikap mental mahasiswa. Adapun analisa pengelompokan ini adalah sebagai berikut :

- ❖ 1 kamar tidur untuk 1 orang penghuni

- nilai ketenangan sangat tinggi
- konsentrasi belajar tinggi
- privacy sangat tinggi
- dari segi kesehatan, penghuni betul-betul terjaga

Berdasarkan analisa, didapat jumlah penghuni dalam tiap kamar yang efisien ditinjau dari segi psychological effect, segi privacy dan konsentrasi belajar yang sesuai dengan mahasiswa UII maka didapat 1 orang/kamar tidur.

1.9.6. Analisa Tata Ruang Luar

Arahan tata ruang luar

- Penggunaan taman dan pepohonan untuk mempertegas penggunaan ruang luar lahan, pembentukan eksterior, penunjan penampilan bangunan, pengarah bagi pengunjung, dan mempertegas kegiatan diruang luar, penghalang terhadap debu dan suara dari luar tapak, sebagai peneduh dan ekстетika, menegaskan kehadiran bangunan.
- Masa bangunan merupakan pusat orientasi ruang luar.
- Menyesuaikan dengan bangunan sekitar yaitu bangunan sekitar kawasan UII dan menyesuaikan dengan peraturan induk kawasan UII.

1.9.7. Analisa Penampilan Bangunan

Dasar Pertimbangan

1. Berdasarkan bentuk bangunan yang ada disekitar kawasan UII, dengan tujuan untuk menciptakan kekompakan dan keseragamam bentuk.
2. Asrama mahasiswa sebagai fasilitas tempat tinggal dan tempat belajar mahasiswa secara non formal tetap menuntut kedisiplinan dan ketertiban yang diwujudkan melalui gubahan tata massa yang semi kompak.
3. Untuk mendukung proses integrasi dengan masyarakat, diungkapkan melalui bentuk-bentuk yang memperhatikan kesesuaian dengan lingkungan dan adanya space yang bersifat menerima.



1.9.8. Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Tata Ruang Dalam, Tata Ruang Luar dan Penampilan Bangunan

1.9.8.1. Karakter Bangunan

a. Faktor internal

- Karakter pelaku kegiatan

Mahasiswa sebagai pelaku utam yang akan diwadahi maupun karakter yang aktif, dinamis, yang diungkapkan melalui garis-garis geometris.

- Karakter kegiatan

Karakter fungsi kegiatan yang mewadahi bentuk fisik bangunan

- Sebagai tempat tinggal mahasiswa, mempunyai karakter yang tenang.
- Sebagai tempat belajar dan tempat pembinaan mempunyai kerakter yang bersifat edukatif, disiplin.

b. Faktor eksternal

Sebagai usaha intergrasi dengan masyarakat dengan mempertimbangkan skala manusia dan kesesuaian dengan lingkungan dalam bentuk dan penampilan bangunan.

- Skala manusia

Ukuran sebuah unsur bangunan atau ruang secara relative terhadap dimensi-dimensi dan proporsi tubuh manusia.

- Skala normal digunakan pada bangunan asrama, agar kehadirannya terasa dilingkungannya.
- Skala akrab memberikan kesan tertekan, sesan ruang sangat kuat.
- Skala monumental, memberikan kesan kontras, mengabaikan skala manusia, berkesan megah/eksklusif
- Proporsi, mempunyai panjang lebar dan tinggi yang sesuai dengan skala manusia





- Warna

Untuk pemilihan warna dalam sebuah tata ruang, hal yang perlu dipertimbangkan adalah pengenalan kita terhadap kesan yang ditimbulkan oleh setiap warna, karena kesan warna akan memberi dampak bagi kualitas disain suatu ruang. Dengan kita mengenali efek / kesan dari warna yang ditimbulkan kita akan dapat mendisain suatu ruang dengan bervariasi dan sesuai dengan yang kita inginkan.

Dari berbagai macam warna yang mempunyai kesan tersendiri, dari kesan tersebutlah dapat kita pilih yang sesuai dengan kebutuhan. Adapun makna atau kesan dari warna-warna itu antara lain:

Kesan hangat, dapat ditimbulkan oleh warna-warna matahari diantaranya "kuning kemerah merahan, dan warna serumpun lainnya.

Kesan dingin dan tenang, ditimbulkan oleh warna-warna seperti : " biru, biru kehijau-hijauan, hijau muda, putih dan hitam"

Kesan hangat dan berjiwa remaja, dapat ditimbulkan oleh warna-warna seperti : "kuning muda, hijau daun muda, merah jambu, biru cerah dan coklat".

- Tekstur, tergantung bahan yang dipakai. Halus dan kasar bahan yang dipakai.
- Irama, ada kesan hidup dan tidak monoton.
- Nilai ruang



1.9.9. Analisa Gubahan Massa

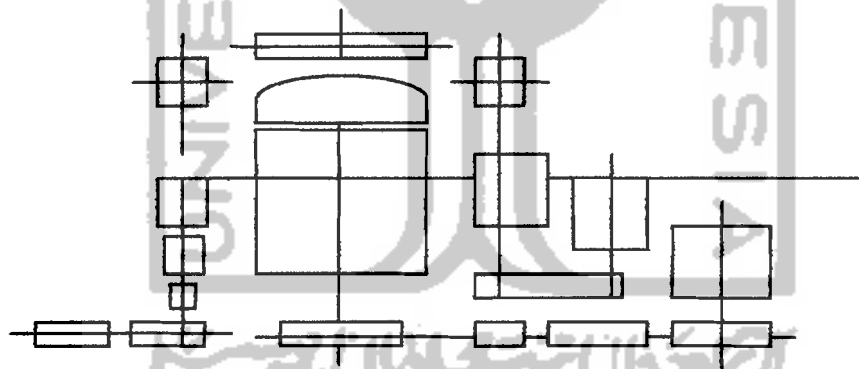
Massa-massa bangunan disusun/digubah dengan pertimbangan

- Mendukung kegiatan interaksi
- Mendukung kegiatan pengawasan

Dengan adanya pertimbangan tersebut diatas maka bentuk gubahan massa harus memenuhi tuntutan tersebut. Maka gubahan massa yang tepat menurut, Ching, Francis Dk¹, untuk asrama mahasiswa adalah :

❖ Tipe Cluster

Menggunakan pola menyekat dengan tetap mengelompokkan bangunan yang berfungsi sama dalam satu unit, dengan gubahan massa dalam bentuk yang tidak memberi kesan eksklusif yang merupakan suasana massa menyebar dan kompak. Serta untuk memberikan kesan kedisiplinan dan integrasi dengan masyarakat, maka diungkapkan melalui gubahan massa yang semi kompak dan adanya space yang bersifat menerima.



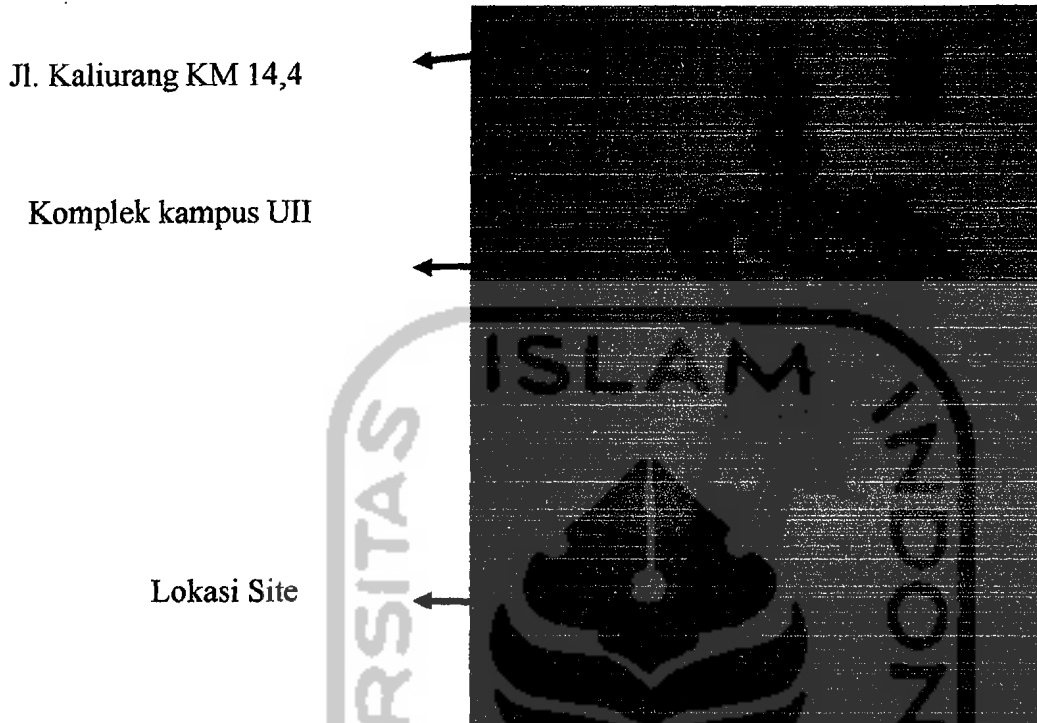
Gambar 1.9.9

Tipe Cluster

Sumber Analisa

¹ 1979, from Space and Order, Van Nonstrnd Reinold Company, Ney York.

1.9.14.3. Peta Lokasi Site



Gambar 1.9.14.3

Peta Lokasi Site

Sumber : KPK, Universitas Islam Indonesia

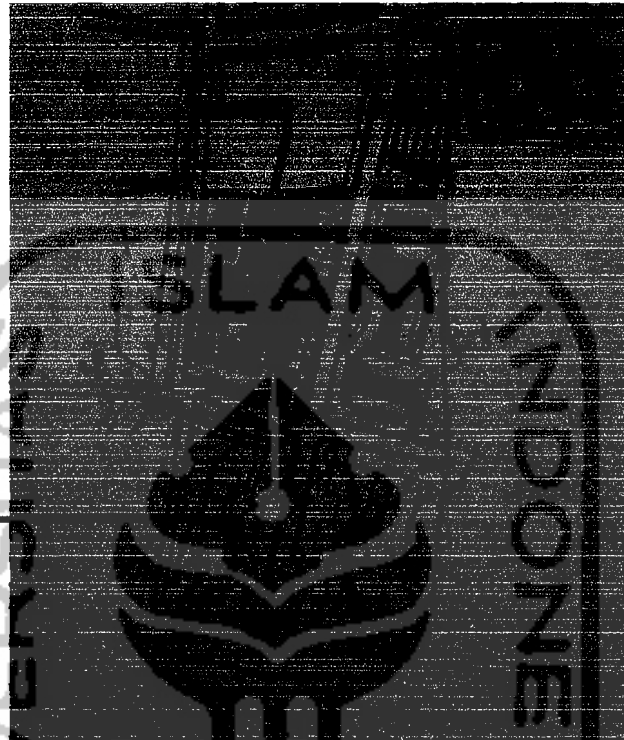
1.9.14.4. Site Terpilih

Lokasi Site

Luas = P : 129.80

L : 85

= 11.033 m²



Gambar 1.9.14.4

Peta Lokasi dan Besaran Site

Sumber : KPK, Universitas Islam Indonesia

1.9.14.5. Batasan Site

Batasan Site menyesuaikan dengan kondisi sekitar, site persegi sisi utara dibatasi dengan jalan perkampungan dan permukiman penduduk, sisi barat dibatasi dengan sungai dan permukiman penduduk, sebelah selatan dibatasi oleh gedung GOM UII, sebelah timur dibatasi oleh gedung FTI UII.

Berdasarkan survey lapangan dan analisa peta didapatkan luasan site 11.033 m². Berdasarkan survey kondisi/keadaan site terdapat pohon-pohon Sengon yang tingginya mencapai 25 m dan semak-semak, untuk kondisi kontur tidak ada yang menunjukkan perbedaan ketinggian.

1.9.2. Kesimpulan

Dari analisis dan uraian pada bab-bab terdahulu dari permasalahan yang diungkapkan yaitu keberadaan asrama UII yang dapat mendukung kualitas mahasiswa untuk meningkatkan studi belajar mahasiswa, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1.9.15.1. Ruang dan Fasilitas yang dapat membangun Inovasi, Motivasi dan Kreatifitas Belajar Mahasiswa

3. Salah satu penunjang keberhasilan study di perguruan tinggi adalah tempat dimana mahasiswa dapat sepenuhnya berkonsentrasi untuk studi dan siap untuk menerapkan ilmu.
4. kebutuhan sarana pemukiman berupa asrama yang tidak hanya sekedar tempat tinggal, tetapi dapat berperan sebagai wadah pengembangan mutu kehidupan mahasiswa baik dalam bidang akademik maupun perkembangan pribadinya.
5. untuk mendorong kegiatan mahasiswa yang bersifat akademis, dilingkungan asrama perlu disediakan sarana yang memadai guna menampung berbagai bentuk kegiatan study ilmiah, seperti kegiatan belajar individu, kegiatan belajar bersama, study pustaka, organisasi, diskusi.
6. lewat kehidupan dalam asrama diharapkan dapat dihasilkan sarjana-sarjana yang berkualitas setara dengan dunia.

1.9.15.2. Pola Tata Ruang

A. Tata Ruang Dalam

1. Zoning ruang diungkapkan melalui Gubahan tata ruang disusun berdasarkan kelompok kegiatan dan keterkaitan hubungan antara kegiatan serta fasilitas-fasilitas yang tersedia
2. Didalam asrama mahasiswa putra dan putri yang berada dalam satu kompleks/lokasi, perlu ada suatu sistem pengawasan/control yang memadai yang memberi rasa